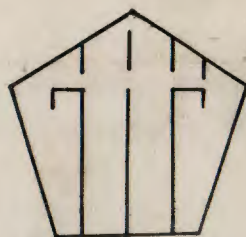


PELITA HATI & JIWA

K - 79



Buku Seri



**PO BOX 7032
SEMARANG
50070**

SEKAPUR SIRIH

MEMBACA BUKU SERI KELOMPOK 79 boleh jadi sebagai jembatan emas untuk menambah wawasan bagi kita sendiri dan mempererat arti sebuah persahabatan. Sobat kutak pernah sedetik pun kami lupa akan wajah sendu yang begitu sarat dengan problema kehidupan yang sesungguhnya terasa bagai mesteri kami team liput berita akan mengupas habis berbagai masalah yang terkirim sampai ke meja redaksi yang sebagian besar menyangkut aspek pribadi mitra.

Kami pun ikut merasakan betapa berat dan galaunya kehidupan yang mitra hadapi, mudah-mudahan yang kami sajikan saat ini dapat membuat mitra terhibur dan dapat memilah dan memilih mana yang sebenarnya baik buat saya, tak lebih dan tak kurang kami berharap semoga sajian kali ini benar-benar berkenan di hati mitra senasib dan tak lupa pula kami sebagai insan Tuhan mohon dimaafkan bila ada kata yang salah dan menyinggung perasaan anda, selamat membaca

PENASEHAT

- TEAM KELOMPOK 79

KETUA

- DICKY PRIBADI

KORSPONDENSI

- I KANG

HUMAS

- RINDI

KONSULER

- IRWAN, SICKY

ALAMAT REDAKSI DAN SURAT

* K - 79 PO BOX 7032
SEMARANG 50070

BANK

- B.C.A TAHAPAN
cabang PEMUDA
No. REK : 009-10-37749-6

INDEK K - 79

	HAL
1. Sekapur Sirih	1
2. Aspirasi	3
3. Sekilas wajah K - 79 Kata Hati	6
4. Cerita Cover	7
5. Bahasan Utama	8
6. Psikologi Kita	17
7. Dari Hati Ke Hati	22
8. Info Buat Kamu	26
9. Ruang Kesehatan	41
10. Essay	
- Humor Gay	43
- Syair Bayangan	45
- Istilah Sekitar Kita	46
* Daftar Nama Sumbangan	

CARA ANDA MEDAPATKAN BUKU SERI K - 79

Kami terbit dua bulan sekali untuk ganti ongkos cetak selama satu tahun Rp. 10.000.

- * UANG DAPAT ANDA KIRIM MELALUI
- BANK B.C.A Cab. PEMUDA
dg. No. REK : 009 - 10-37749-6
 - POS WESEL K - 79
PO BOX 7032 SEMARANG 50070

*Kami juga menerima naskah,
kisah nyata, kritik, saran seni,
kecaman yang semua itu untuk
obat bagi KELOMPOK 79*

MEMORANDUM

TO: THE DIRECTOR, FBI
FROM: SAC, NEW YORK
SUBJECT: [Illegible]

1. [Illegible]
2. [Illegible]
3. [Illegible]
4. [Illegible]
5. [Illegible]
6. [Illegible]
7. [Illegible]
8. [Illegible]
9. [Illegible]
10. [Illegible]
11. [Illegible]
12. [Illegible]
13. [Illegible]
14. [Illegible]
15. [Illegible]
16. [Illegible]
17. [Illegible]
18. [Illegible]
19. [Illegible]
20. [Illegible]

COPY TO [Illegible]

2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20

[Illegible text in box]

ASPIRASI

Bandung, 09 Maret 1993

Hallo !!! Thanks berath dech atas bulletin Perdana yang Dicky kirim, cukup menarik dan isinya cukup berbobot dech ! Wandy ucapkan SELAMAT ATAS PELUNCURAN PERDANA BULLETIN K - 79 SEMOGA TERUS TERBIT DAN TAMBAH GAGAH.

Tentu saja karena masih perdana tidak luput dari kekurangan, boleh Wandy usul ? Kalo tidak keberatan tolong dong Cover yang agak bagus dan kasih tau dong nama Covernya sekalipun juga nomor Box agar kalo yang mau kenalan bisa langsung kirim surat. Setuju ngak Nich ?!!.

Untuk TTS-nya Wandy rasa cukup aman bagi diri Wandy sendiri dan itu yang sebetulnya Wandy harapkan, Wandy ngak keberatan koq bila dicantumkan demikian. Pada mulanya Wandy ngak nyangka bahwa itu diri saya sendiri, setelah baca nomor Box baru Wandy sadar itu khan saya sendiri.

Sampai saat ini Wandy belum kenal mas Dicky lebih dalam nich ! Wandy sebetulnya juga mau tau lebih jauh tentang diri mas Dicky, ngak adil dong, moso Dicky kenal Wandy sedangkan Wandy buta sama sekali mengenai diri mas ya ngak ? Bagaimana? Kapan mau memperkenalkan diri mas Dicky ? Wandy tunggu banget lho !!!.

Sesuai dengan permintaan mas Dicky , Wandy kirimkan lagi uang sebesar Rp. 5.000,00 dan bila memang ada yang perlu dibantu tentu dengan senang hati bila Wandy bisa akan Wandy bantu sepenuh hati.

Oh yach, Wandy kira tidak ada salahnya bila dalam K - 79 ini juga menurunkan artikel tentang kiat para manager atau pengelola bisnis bagi anggotanya agar mengetahui cara-cara menjalankan perusahaan.

Wandy kira cukup sekian dulu suratnya, sekali lagi dalam suasana merayakan Idul Fitri, Wandy ucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1413 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin.

Salam hangat,

Ch. Hermawan.

*Red. Tersinggung bukan ngak bisa senyum
tapi kalau tersinggung
waah memang DIGITAC MOOY*

Salam selalu buat Mas Dicky.

Terima kasih atas balasan surat dan nasihatnya. Ya memang keadaan Rozi baik-baik aja bagaimana dengan mas Dicky sendiri ! Mudah-mudahan dalam keadaan baik.

Sebelumnya saya mengucapkan Selamat Idul Fitri 1413 H. Oh ya saya mau nanya apakah yang perlu saya bayar lagi untuk K - 79, apakah surat dan Foto saya yang dulu sudah mas Dicky terima dengan baik. Dan berapakah umur mas Dicky. Segini saja ya surat dari saya !.

***) Dan saya mempunyai beberapa usulan :**

- Bagaimana dalam kolom TTS (teman-teman senasib) yang masuk dalam daftar TTS harus memakai foto dan alamat surat supaya dapat cepat dibalas dan menghemat biaya/dan ciri-ciri orang yang masuk dalam daftar TTS misalnya : tinggi/pendek, kurus/gemuk, berkumis/tidak (ini usul dipakai apabila usulan memakai foto tidak bisa dipenuhi)

PS.

Harap dibalas secepatnya karena sekolah saya sudah banyak mengalami liburan

- Siapakah yang menjadi Cover Bulletin edisi Perdana saya ingin berkenalan.

*Red : Memang Biaya itu segalanya
fotonya udah tuh tentang biaya ok kami tunggu*

Love

Rozy

Jakarta, 17 Maret 1993

Kepada Yth :

Sdr. Dicky

Sekretariat Kelompok 79

di tempat

Dengan hormat,

Saya telah menerima brosur tentang bulletin yang akan diterbitkan oleh Kelompok 79 secara berkala. Saya telah mengirimkan uang sebesar Rp. 10.000,- melalui wesel dan bersama surat ini saya lampirkan fotocopy dari wesel dan bukti pengirimannya. Kiranya anda dapat menerimanya dan mengirimkan bulletinnya kepada saya.

Dan satu hal lagi yang saya sampaikan, yaitu tidak berkeberatan nama saya dimasukkan ke dalam daftar fans club. Saya harap anda dapat memasukkan nama saya ke dalam daftar tersebut.

Sekian dulu surat kali ini. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Leslie Prawata

Red.

Trima kasih

TTG ITS anda tunggu aja tanggal mainnya.

SEKILAS WAJAH

KATA HATI DICKY



Puji shukur kepada TUHAN YANG MAHA ESA kami ucapkan, yang telah memberi kami kekuatan baik lahir maupun batin untuk dapat berjumpa dengan mitra senasib setanah air tanpa halangan suatu apapun. Dengan kerendahan hati kami Dicky mengucapkan beribu-ribu trima kasih pada mitra senasib yang bersusah payah, mengirim surat untuk KELOMPOK 79 yang beris ingin konsultasi dan berbagai rasa kepada kami. Dicky sangat terharu sekali atas permasalahan mitra yang senasib dengan kami yang tanpa sungkan/malu begitu terbukanya hingga membuat kami harus hati dalam menjawabnya, Dicky sebelumnya tak pernah menduga bila mendapat sambutan yang luar biasa, walaupun dicky biasa tentans surat-menyurat. Begitu pula dengan organisasi Dicky memang suka dan hobby tapi tak tertutup kemungkinan dari mitra senasib yang ingin membantu kami, Dicky akan terima dengan senang hati dan dengan tangan terbuka yang kemungkinan mitra lebih baik dari Dicky yang semua itu demi tegaknya organisasi kita yaitu KELOMPOK 79. Seyogyanya kami mohon maaf bila selama ini telah membuat kesalahan baik dalam pembalasan maupun rangkaian kata yang mungkin membuat mitra tak enak di hati, mohon di maafin mudah-mudahan dengan kata maaf tersebut kami terasa ringan untuk melaksanakan tugas-tugas kami. Tak lupa kami haturkan banyak-banyak trima kasih kepada semua fihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi hingga terbentuknya KELOMPOK 79 beserta bulletinnya semoga amal baik anda diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dan Dicky mohon pada mitra senasib janganlah punya anggapan pada kami yang hanya mencari KESEMPATAN DALAM KESEMPITAN kalau kami boleh jujur tak ada yang kami peroleh selain persahabatan dan sependerritaan serta yang tak kalah pentingnya kami juga pingin sekali mengucapkan pula kata terima kasih yang sedalam-dalamnya atas sumbangannya yang dengan tulus ikhlas menyumbang buat kami semoga sumbangan mitra dapat bermanfaat buat kami dan semoga Tuhan akan mencatat kebaikan anda. Sebagai insan Tuhan Dicky selalu berharap selayaknya mitra senasib bersikap santun baik biat masyarakat maupun pada kehidupan pribadi anda sendiri (keluarga) tapi yang terpenting bagi anda saran dari kami terimalah kenyataan ini dengan hati yang tabah dan pasrah pada garis kehidupan. Percayalah pada Tuhan tak akan menyusahkan kita selagi kita sebagai umat Tuhan tak membuat dosa yang melampoi batas. Akhir dari kata Dicky berharap semoga jalinan tali kasih kita semakin akrab dan kekal. Percayalah kami berdiri di fihak anda jangan sedih SAKIT MU SAKIT KU JUA DAN BAHAGIAMU JUGA BAHAGIAKU, SEMOGA

SALAM KU
DICKY

CERITA COVER

**Dengan adanya Cerita Cover
Anda dapat mengambil hikmah suri tauladanya yang baik
yang tentu sesuai dengan permintaan Anda**

Cover yang imut-imut ini terlahir
di Bumi Sriwijaya yang tepatnya 18 Mei 1967.
Yang diberi nama oleh SANG ORTU RICO,
penganut Protestan ini sekarang memang lagi HOKKY.
Rico yang O.k. punya ini punya berat badan 52 kg Tinggi Badan 168 cm.
Cukup lumayan. Kalau ukuran vital yayaya katanya.

Dia punya Hobby banyak tapi yang digemari yaitu
Korespondensi, dia selalu dibalas walau sering
diketawain penggemar.

Rico yang punya motto "Perjuangan di atas segalanya" ini
bertutur dengan rajin, ulet & kerja keras pasti dech.
Semuanya bisa diatasi andaikata kok udah berjuang
tapi belum berhasil pasrahkan saja sama yang punya hidup.

*** Pesan buat Teman Senasib**

"Marilah kita menggalang persatuan & kesatuan antar sesama"

**Dan bagi rekan yang butuh & pengen kenal Hubungi saja
Kelompok 79. O.K. Katanya.**

Kaum Homo makin eksis. Tempat pertemuan mereka tersebar di mana-mana di kota-kota besar, baik dari kalangan bawah maupun kalangan atas. Perluakah dikhawatirkan ?

Nyonya Lisa teringat ketika masih remaja ayahnya sering menegurnya jika ia tampak bergaul rapat dengan temannya sesama gadis. "Ketika itu saya heran kenapa ayah saya merasa tidak senang jika saya tampak intim dengan sahabat saya. Padahal kami 'kan sama-sama gadis," tuturnya. Tapi kini setelah ia punya beberapa anak gadis usia remaja, ia pun berpikiran sama dengan ayahnya dulu. Dalam hati kecilnya dan ayahnya ada kekhawatiran akan adanya hubungan yang tidak sehat yang menjurus ke arah seksual antara sesama jenis.

Kekhawatiran yang sama terjadi pula pada orang tua Ari Anak muda ini mahasiswa tahun ketiga di sebuah Fakultas Teknik. Hobinya memasak. Tapi ia terpaksa sembunyi-sembunyi mengerjakan hobinya karena ayahnya selalu menunjukkan ketidaksenangannya, betapapun enaknyanya masakan Ari. Ari yang sejak kecil selalu bersekolah di sekolah yang muridnya semua pria, tampaknya tidak punya teman wanita sampai sekarang. Ia pun belum pernah berpacaran. Ibu Ari pernah meragukan anaknya, normalkah si Ari ini ? Homokah dia ? Tapi untuk bertanya langsung ibu Ari tidak berani.

Apakah Anak Saya **HOMO ?**

Gejala masyarakat

Relevankah kegelisahan Nyonya Lisa dan orang tua Ari ? Pasti ada hal-hal atau gejala yang tumbuh dalam masyarakat sehingga banyak orang tua cemas melihat pergaulan putra-putrinya ke arah hubungan seks dengan sesama jenis.

Dibanding sepuluh tahun lalu, kini kaum homo makin eksis, sehingga masalah mereka pun makin muncul ke permukaan. Tempat-tempat mereka berkumpul di Jakarta seperti di Lapangan Banteng (untuk kalangan bawah), di Melawai (kalangan menengah) atau pun di Raden Saleh (kalangan atas) tampaknya tidak lagi ditutup-tutupi. Ada tempat-tempat untuk mereka bersantai, seperti di suatu restoran di bilangan Kebayoran Baru atau di suatu klub di bilangan Juanda. Di sini mereka bisa mengobrol-ngobrol atau berdisko. Bukan pemandangan aneh bila terlihat beberapa pasangan sejenis bermesraan di tempat itu.

Ada pula tempat-tempat pijat khusus untuk kaum gay, seperti di Kemang, Santa, Cideng, ataupun Gajah Mada. Kebanyakan tanpa papan nama. Tempat-tempat kencan mereka bermunculan di mana-mana setiap tahun. Nah, herankah kita jika banyak orang tua menjadi gelisah dan cemas. Jangan-jangan anak-anak mereka ketularan "penyakit" masyarakat ini ?

Dari yang prof. sampai yang hobi

Suparno adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di sebuah Perguruan Tinggi Swasta. Tiga tahun yang lalu, seusai pesta perpisahan di SMA, Nano (demikian nama panggilan-nya) mengingat di rumah salah seorang temannya. Teman ini sudah dikenal orang tua Nano sebagai kawan sekelas Nano yang baik dan sopan santun. Ia pun anak keluarga terpandang. Jadi, apa yang musti dikhawatirkan ?

Namun malam itu terjadilah peristiwa itu. Begitu saja terjadi seolah tanpa disengaja. Dan, ternyata Nano menyukainya. Jadilah mereka pasangan homo tanpa sepengetahuan orang tua masing-masing. Ketika pasangan Nano pindah ke luar kota, Nano pun merasa harus mencari pacar baru

F e m i n a menemuinya ketika ia sedang nongkrong di dekat telepon umum di Blok M Kebayoran Baru. "Di sini saya berkenalan dengan teman-teman senasib," ujar Nano. Menurut ceritanya kalau malam Minggu banyak temannya senasib yang berkenan di Blok M dan sekitarnya, seperti di sekitar telepon umum dekat kantor polisi, di teras Bank Bumi Daya atau di Pasar Raya Sarinah.

Lain dengan di Blok M, para homo yang mejeng di Lapangan Banteng adalah yang bayaran. Semacam WTS (wanita tuna susila) tapi ini PTS (pria tuna susila). Salah seorang yang ditemui *f e m i n a* di seberang Hotel Borobudur bernama Joko. Malam itu ia mengenakan kemeja kotak-kotak hitam merah dan bercelana jean butut. Sejak 1979 ia sudah mangkal di situ. Ia mengaku tahun ini perolehannya sedikit. "Aku gak biso mulih Lebaran", keluhnya. Maksudnya, Lebaran lalu ia tidak bisa mudik. Tapi ia mengaku memang membatasi diri, tidak semua pembeli dilayani. "Sejak adanya AIDS saya tidak berani melayani orang bule, padahal merekalah sebetulnya yang punya banyak uang, "tuturnya. Ia pun mengeluh makin banyaknya saingan yang muda-muda, sedangkan Joko sudah berusia 33 tahun.

Di dunia glamour kaum gay tampaknya lebih terang-terangan menampilkan diri. Orang awam pada umumnya mengetahui siapa-siapa artis film, artis panggung, pengusaha, atau desainer yang gay. Bahkan siapa pacar merekapun, banyak diketahui umum. Yang namanya pacar ini biasanya anak-anak muda usia yang masih bersekolah maupun yang punya profesi di panggung. Inilah agaknya yang menggelisahkan para orang tua. Mereka khawatir anak-anak mereka digaet para homo untuk dijadikan pacar dan kemudian terjerumus menjadi gay betulan. Benarkah ini bisa terjadi ?

Apa pun penyebabnya, homoseksualitas sangat sulit 'disembuhkan'

DR. Sarlito W. Sarwono

Kadar Homoseksualitas

"Tidak", sanggah pasti dr. Naek. L. Tobing, seorang psikiater dan ahli seksologi. "Homoseksualitas tidak digolongkan pada penyakit jiwa dan tidak menular. "Lho ?

"Penyakit selalu ada rumusnya yaitu adanya ketidaknormalan yang mengubah fungsi. Tapi homoseksualitas semuanya normal, tidak memenuhi kriteria penyakit. Hanya orientasi mereka terhadap lawan jenis yang berbeda. Tapi itu merupakan variasi orientasi," jelasnya. Di dunia ini selalu ada kecualian. Tidak semua orang menyukai lawan jenisnya. Ada saja wanita yang lebih menyukai wanita, demikian pula pria. Begitu alasan dr. Naek.

"Ibu-ibu tidak perlu khawatir bahwa anak-anaknya akan ketularan menjadi gay atau lesbi, kecuali kalau dari 'sononya' sudah membawa bakat homo," ujar dr. Naek meyakinkan.

Kadar atau gradasi homoseksualitas dinyatakan dalam skala Kinsey, yang terbagi dalam nilai 0 sampai nilai 6. Nilai 0 menunjukkan kadar heteroseksualitas semata-mata dan nilai 6 menunjukkan kadar homoseksualitas semata-mata. Di antara nilai 1 sampai 5 adalah biseks, yaitu yang bisa tertarik pada lawan jenis maupun sejenis.

"Masih diragukan ada yang menjadi homo karena pengaruh lingkungan," kata dr. Naek. Ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika selama berpuluh tahun. Hasil penelitian menunjukkan 40 % pria punya pengalaman homoseksualitas, namun adanya aktivitas homo pada masa anak-anak dan remaja (baik pada pria maupun pada wanita) tidak dapat menjadi petunjuk bahwa mereka kelak akan menjadi homoseks,

Selain itu para homoseks asli ternyata tidak bertambah jumlahnya setelah 30 tahun. "ini bukti bahwa homoseksualitas tidak menular," kata dr. Naek. Namun para homo ini perlu pasangan seperti juga kaum hetero, hanya pasangannya adalah sejenis. Bisa sejenis yang sama-sama homo bisa juga yang biseks. "Nah, para biseks yang kadar homonya kurang dari 50 % masih ada kemungkinan beralih menjadi hetero. Mereka kelak akan menikah dan punya anak-anak, dengan bantuan terapi dari ahlinya," tutur dr. Naek.

Banyak pasien dr. Naek, baik gay maupun lesbi yang ingin mengubah diri menjadi hetero, karena ingin menikah dan punya anak. "Pada dasarnya setiap orang itu ingin punya keluarga. Tapi pada homo tulen tidak mungkin. Biseks masih bisa jika mereka mau," demikian dr. Naek.

Namun dra. Arintowati Hartono Handoyo MA, sosiolog dan dosen FISIP UI, dan dra. Tika Bisono, psikolog, punya pengalaman sebaliknya. Dalam seminar sehari "Homo seksualitas Ditinjau Dari Segi Sosiologis, Psikologis dan Klinis Medis", 4 Juni lalu. Dra. Arintowati menceritakan pengalamannya ketika ia meneliti dunia lesbian (homoseks wanita). Untuk mendapatkan data akurat, dengan sengaja ia bergaul dengan para lesbi dan terjun ke dalamnya. Tetapi setelah beberapa lama. Arintowati tidak tahan dan terpaksa mengundurkan diri dari penelitian ini dan mengalihkan penelitiannya kepada homoseks. **Mengapa ?**

"Saya mendapat perlakuan istimewa dari para lesbi. Sulit menceritakannya, pokoknya melebihi perlakuan suami kepada saya", tutur Arintowati. Ia merasa sangat tergetar dan lama kelamaan ia takut akan terbawa menjadi lesbi. "Padahal saya sangat yakin bahwa saya ini termasuk heteroseks," ujarnya.

Pengalaman Tika juga menarik. Tika punya seorang klien istimewa. Ia lesbi yang minta diterapi. "Lama kelamaan tampaknya ia jatuh cinta pada saya," kata Tika. "Ia mengejar-ngejar saya sampai ke rumah dan terus menerus menelepon saya. Saya menjadi takut, dan untuk beberapa bulan saya menghindarinya," katanya.

Dari pengalaman ini, Arintowati dan Tika menyimpulkan bahwa orang-orang yang heteroseks pun bisa terpengaruh lingkungan sehingga menjadi homoseks. DR. Sarlito menyetujui pendapat ini karena memang dalam diri setiap manusia ada faktor homoseksualitas. Tergantung seberapa besar kadar homo itu yang bisa membuat seseorang cenderung menjadi homo atau hetero.

Gay dan lesbi tulen tidak akan menikah

Secara umum ada dua jenis homoseks menurut DR. Sarlito W. Sarwono, psikolog yang dosen di Fakultas Psikologi UI. Homoseks sistonik, adalah homoseks yang merasa bahagia dengan kondisinya. Ia tidak mungkin disembuhkan karena pada dasarnya ia tidak merasa sakit, karena itu ia tidak merasa perlu untuk berusaha sembuh. Sedangkan yang diastonik adalah homoseks yang tidak suka pada keadaannya sendiri dan ingin sembuh. Homoseks jenis ini masih bisa dibantu untuk menjadi normal kembali ... walaupun tidak 100 % -- sejauh ada kemauan kuat untuk mengubah dirinya.

DR. Sarlito sependapat dengan dr. Naek Tobing bahwa belum diketahui dengan pasti sebab-sebab homoseksualitas dan lesbianisme. "Ada yang mengatakan karena kelainan hormonal, salah asuhan orang tua, terpengaruh homoseks lain, atau pengalaman yang salah," kata DR. sarlito. "Yang jelas, apa pun penyebabnya, homoseks sangat sulit disembuhkan. Usaha penyembuhan hanya berhasil jika yang bersangkutan menghendaki."

Para lesbi tampaknya tidak semenonjol para homo. Ini diakui oleh dr. Naek Tobing maupun DR. Sarlito. Sebabnya wanita memang tidak seaktif pria, dalam sikap maupun secara seksual. "Selain itu wanita secara kodrat lebih setia," kata dr. Naek. "Dan wanita biseks pada umumnya menikah dan hidup normal. Mereka lebih bisa mengendalikan diri dari rasa tertariknya kepada sesama jenis. Sedangkan pria biseks meskipun bisa disembuhkan, tapi tetap sulit."

Jangan khawatir anak jadi homo, kecuali jika dari sononya sudah homo.

Dr. Naek L. Tobing

Sama dengan homo tulen, lesbi yang tulen pun tidak akan menikah. Biasanya ia hidup bersama teman sejenis.

Kalau dr. Naek mengatakan bahwa homoseksualitas dan lesbianisme merupakan variasi orientasi, maka DR. Sarlito menganggapnya sebagai penyimpangan tingkah laku seksual. Namun kedua ahli tersebut setuju bahwa menjadi homo atau lesbi itu bukanlah kehendak sendiri. "Tuhan memang hanya menciptakan dua jenis seks, tapi Tuhan juga menciptakan kelainan-kelainan dan penyimpangan-penyimpangan dari yang dua jenis itu," kata DR. Sarlito.

Jodi dan Ellyana (lihat boks) adalah gay dan lesbi tulen dengan kadar homoseksualitas gradasi 6 menurut Kinsey termasuk golongan sistonik. Mereka sejak kecil memang sudah tertarik kepada sesama jenis. Dalam hati kecilnya mereka juga ingin hidup seperti manusia normal, punya keluarga dan anak-anak. Tapi mereka sadar bahwa itu tidak mungkin. Meskipun terancam oleh AIDS, namun Jodi dan juga para homo lain, tidak mungkin menyembuhkan dirinya. Paling-paling mereka hanya bisa membatasi dirinya untuk tidak berhubungan dengan orang bule.

"Yang penting, jangan berganti pasangan. Pasti tidak kena AIDS," kata dr. Naek. Homo memang cenderung berganti pasangan. Pasangan homo paling lama yang diketahui dr. Naek adalah 6 tahun. Meskipun AIDS berasal dari pasangan heteroseks, tapi 75 % penderita AIDS adalah kaum homo. Ini menurut dr. Naek karena seringnya berganti pasangan dan hubungan seks secara anal.

Sedangkan lesbi diketahui sangat jarang berganti pasangan, Ellyana sendiri baru mencari pacar baru setelah pasangannya yang pertama menikah. Pasangan Ellyana yang pertama ini kemungkinan besar termasuk biseks.

Kalau Anak Anda Homo ...

Orang tua yang tahu anaknya homo atau lesbi akan hancur hatinya seakan-akan ditimpa aib atau dosa tak berampun. Demikian yang dilihat DR. Sarlito dan dr. Naek di ruang prakteknya sehari-hari. Mengapa masyarakat bersikap antipati terhadap para homoseks ? Menurut DR. Sarlito karena setiap agama mengajarkan bahwa homoseksualitas adalah dosa, merupakan pelanggaran terhadap aturan Tuhan.

Pater Franz Magnis Suseno SJ. menganggap hubungan homoseksual dan defiasi lainnya sebagai suatu kemerosotan moral (Surat Paulus : 1), dan gereja tidak pernah membenarkan hal ini dan tidak menyetujui perkawinan sejenis. Namun gereja juga menyadari beban berat yang harus dipikul oleh para penyandang homoseksual jika mereka tidak diperbolehkan melakukan kegiatan seksual, karena mereka juga manusia biasa yang membutuhkan kehidupan seks. Itulah sebabnya gereja Katolik tidak menngutuk mereka ; tapi juga tidak membenarkan mereka.

"Satu-satunya cara untuk menyalurkan kebutuhan seks adalah dalam perkawinan," demikian "Dr. Mahmuddin Sudin, ahli patologi sosial. Oleh karena itu homoseksual ataupun hubungan seks di luar perkawinan adalah terlarang. Dalam Al Qur'an ada 22 ayat menceritakan tentang Nabi Luth dan Kaum homoseks yang dihukum Allah antara lain Surat Hud 1 : 82

Bagi Dr. Mahmuddin yang sosiolog, homoseksualitas hanyalah satu cara memenuhi kebutuhan seks. "Saya cenderung memberikan larangan dengan sanksi yang keras kepada mereka," katanya.

Namun di negara-negara yang tidak kuat agamanyapun. Homoseksualitas juga dimusuhi, dianggap menjijikan, dan merisaukan karena dianggap bisa menular. Barulah pada tahun 80 - an WHO mencoret dari daftar penyakit-penyakit.

Namun tidak semua pria yang feminin itu homoseks atau wanita yang tomboy itu lesbian. "Belum tentu," kata DR. Sarlito. "Pada umumnya gay dan lesbian tetap memperhatikan ciri-ciri kejantanannya dan kefeminimannya masing-masing."

Jadi, bagaimana bisa mengetahui bahwa anak kita gay atau lesbi ? "sulit" kata dr. Naek Tobing. "Meskipun benar anak itu gay atau lesbi jika ditanya orang tuanya, 90 % pasti tidak mengaku."

Tapi menurut dr. Naek, kita bisa mendeteksinya pada anak-anak usia 5 - 12 tahun. Jika pada usia ini kita melihat kelainan-kelainan misalnya seperti yang terjadi pada Jodi sejak kecil memuja ayahnya atau pada Ellyana yang sejak kecil perhatiannya hanya kepada teman-teman wanitanya saja, mereka bisa diramalkan 50 % akan jadi homo. Bahkan menurut penelitian di Amerika, perasaan tertarik kepada lawan jenis atau sejenis sudah terbentuk sejak anak berusia 2 tahun.

Namun bagaimanapun juga dengan bertanya berarti kita telah menunjukkan perhatian dan rasa simpati kepada anak kita yang kita curigai ke arah homo. "Ini penting," kata dr. Naek. Dari perhatian dan simpati orang tua si anak tahu bahwa ia tidak ditolak, bahwa orang tua bisa mengerti dirinya. "Kelak kalau ia menemui masalah, ia kembali ke orang tua dan mengaku," kata dr. Naek. Kesulitan orang-orang ini adalah tidak adanya anggota keluarga yang mau mengerti. "Kalau ada satu saja anggota keluarga yang bersimpati, itu sudah sangat baik," kata dr. Naek.

Dan apa yang harus dibuat jika salah seorang anak kita gay atau lesbian ? "Langsung konsultasi ke ahlinya, untuk mengetahui sampai di mana kadar homonya," kata dr. Naek. "Lalu diarahkan agar si anak bisa mengembangkan dirinya. Memang ada benturan dengan agama, kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Jadi orang tua harus mengambil jalan yang paling baik untuk si anak agar ia bisa mengembangkan dirinya menjadi 'orang', menjadi anggota masyarakat yang berguna. Minimal ia punya suatu karier sebagai pegangan untuk hidupnya. Orang tua harus menerima si anak apa adanya, segalanya harus dibicarakan secara terbuka, dan yang penting jangan sampai terjadi konflik dengan anak," demikian nasehat dr. Naek.

Saya cenderung memberikan larangan dengan sanksi keras.

Dr. Mahmuddin Sudin

"Mereka juga makhluk Tuhan, berhak hidup layak dalam masyarakat," kata DR. Sarlito. dan karena kecurigaan-kecurigaan dari masyarakat itulah kaum homo bergabung agar mendapat tempat yang layak dan makin lama makin eksis. "Dan jika menyudutkan mereka, justru akan muncul berbagai masalah sosial," kata dra. Arintowati.

Perlu khawatir atau tidak ?

"Homoseksualitas bukan penyakit. Tidak menular. Jangan menyudutkan mereka ... ," demikian pendapat para ahli. Jadi, apakah kita orang tua, lalu tidak perlu mengkhawatirkan anak-anak kita ?

"Saya punya tiga anak, sehingga saya bisa mengerti kekhawatiran para orang tua bahwa anak-anak mereka bisa terjebak menjadi homoseks," kata DR. Sarlito "Tidak seorang pun membayangkan bahwa adanya seorang homoseks dalam keluarga akan menimbulkan kebahagiaan bagi keluarga itu. Bahkan bila boleh memilih, penyandang homoseksualitas sendiri akan lebih senang menjadi orang-orang yang normal atau straight," katanya lagi.

Namun kemunculan mereka dalam masyarakat tidak mungkin terhindari. Berbagai penelitian membuktikan bahwa homoseks ada dalam tiap masyarakat di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, mengapa kita tidak mengambil jalan kompromi, yaitu memperlakukan mereka lebih adil, mengambil sikap yang sama dengan sikap terhadap para heteroseksual ?

Menurut dra. Arintowati kaum homoseks tidak layak untuk disingkirkan, tetapi justru harus dirangkul dan diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Dengan demikian mereka akan merasa menjadi bagian dari masyarakat dan dengan sendirinya akan turut menjaga keselarasan, keserasian dan keseimbangan masyarakatnya.

Pengakuan Jodi (bukan nama sebenarnya), mahasiswa tingkat akhir jurusan arsitektur Fakultas Teknik Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta

Sejak kecil saya sangat dekat dengan ayah, dimata saya figur ayah begitu dominan. Ayah adalah segalanya bagi saya, tak ada orang lain sehebat ayah, meski dia hanya sebagai pegawai rendah/biasa pada sebuah perusahaan perminyakan, ayah gagah, simpatik, tapi juga lembut dan manis ia tak pernah marah, ayahlah lelaki ideal yang pantas menjadi idola. Sejak masih SD saya memang tidak pernah tertarik kepada seorang wanita. Sejak memasuki bangku SMP saya mulai tertarik jika melihat lelaki ganteng dan gagah. Tapi hanya sebatas itu saja. Mulai SMA keinginan saya untuk lebih akrab dengan teman lelaki yang menarik, makin bergejolak. Namun saya masih berusaha membenamkan keinginan ini di dalam hati, karena mulai memaklumi bahwa keinginan saya itu aneh.

Sementara itu di rumah saya banyak membaca majalah asing, karena saya memang lancar berbahasa Inggris sejak masih di SMP. Mungkin karena seringnya melihat wajah lelaki bule di majalah-majalah itu, saya akhirnya lebih tertarik kepada mereka daripada lelaki pribumi. Suatu kali salah satu majalah itu menampilkan pengakuan artis musik Tom Robinson sebagai gay. Saya sangat tertarik dan saya pun mengirim surat perkenalan kepadanya. Dia membalas surat saya dan memberikan alamat sebuah majalah khusus bagi kaum gay.

Foto dan alamat saya pun dimuat di majalah itu sebagai anggota baru setelah sebelumnya saya mengirim surat disertai foto saya dan data diri. Banyak surat perkenalan yang datang, di antaranya dari seorang pemuda gay berasal dari Swiss. Dia seorang pramugara yang setiap kali mampir ke Indonesia. Dengan dia inilah saya pertama kali mengenal hubungan intim sesama jenis. Selama empat tahun saya menjalin hubungan dengan pemuda Swiss itu, sementara itu saya juga punya banyak kawan sesama gay. Beberapa di antaranya berhubungan intim dengan saya.

Hingga kini sudah sekitar 10 tahun saya menjalani kehidupan sebagai gay, silih berganti pacar. Tapi tak seorang pun anggota keluarga saya yang tahu, juga orang tua saya. Entah sampai kapan saya bakal seperti ini. Kadang saya merenung ingin mengakhiri kehidupan semacam ini, lalu menikah dan hidup baik-baik bersama anak dan istri. Tapi mungkinkah itu ?

Sejak munculnya AIDS saya sudah berusaha sesedikit mungkin melakukan hubungan seks, dengan orang asing, terutama Amerika dan Eropa, sudah sejak lama saya tidak lagi berhubungan intim. Saya tidak ingin mati konyol, mati dengan aib yang berkepanjangan

Pengakuan Ellyana (bukan nama sebenarnya), sarjana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Perguruan Tinggi Negeri di
Jakarta

Sejak kecil saya tidak pernah tertarik pada lelaki, bagaimanapun gantengnya. Ketika duduk di bangku SD dan awal SMP, keadaan saya ini saya anggap wajar saja. Mungkin karena saya masih kecil, demikian kata hati saya ketika itu. Tapi ketika di akhir SMP saya melihat kawan-kawan pacaran, saya mulai berpikir mengapa kok saya tidak pernah tertarik pada pria.

Secara kebetulan saya bersekolah di SMP dan SMA yang muridnya semua wanita. Jadi walaupun saya tidak punya pacar tidaklah terlalu merisaukan. Namun diam-diam saya makin tertarik pada teman-teman wanita di seputar saya. Kian hari perasaan itu kian meledak-ledak. Untunglah saya masih bisa menguasai diri, sehingga sampai tamat SMA tidak terjadi skandal.

Saya pernah mencoba berpacaran dengan lelaki, ketika masih di SMA, tapi sungguh mati rasanya kok hambar saja. Memang hubungan itu tidak sampai terlalu jauh, namun dari pengalaman itu saya yakin tidak mungkin mendapat kenikmatan dari lawan jenis. Akhirnya hubungan itu pun putus setelah beberapa bulan.

Di awal kuliah saya berkenalan dengan seorang gadis keturunan Cina, tinggal di Cideng. Hubungan kami menjadi akrab. Di sinilah pertama kali saya menemukan dunia saya sebenarnya, dunia lesbi. Sayang sekali keluarga gadis itu cepat tanggap, sehingga hubungan kami yang dianggap tidak wajar itupun diputuskan dengan paksa. Ia dipingit dan kemudian dinikahkan dengan seorang pria.

Berbeda dengan kaum gay yang cenderung sering berganti pacar, kaum lines --- begitu kami menyebut kaum kami -- umumnya cenderung menjalin hubungan untuk selamanya. Dengan 'istri' saya sekarang. Saya sudah menjalin hubungan selama empat tahun lebih. Dia anak tunggal, pegawai sebuah perusahaan swasta. Rupanya keluarganya tidak mengetahui jenis hubungan kami. Tapi keluarga saya, baik Papi, Mami, maupun kakak-kakak sudah mengetahui keadaan saya. Tapi rasanya mereka tidak bisa berbuat banyak. Pernah salah seorang anggota keluarga saya menganjurkan saya berkonsultasi dan berobat namun rasanya sulit sekali meninggalkan kenyataan hidup saya ini.

Tidak ingin punya anak ? Begitu mungkin pertanyaan Anda. Wow, ingin sekali. Tapi saya tidak ingin melahirkannya sendiri. Mengerikan !



SO SQUEEZE & HORNY



SO TASTY & WET HM

Kepribadian Eksekutif Yang Berhasil

Membicarakan sisi-sisi kehidupan celebrities, merupakan hal yang selalu menarik. Apalagi yang popularitasnya sudah menyebar ke segala lapisan masyarakat.

Kaum selebritis ternyata tidak harus selalu artis film, sandiwara atau musik. Para pemerlap lain yang tidak kalah mengundang rasa ingin tahu adalah para eksekutif bisnis yang berhasil. Apalagi kalau kelasnya sudah konglomerat, pasti banyak orang yang ingin tahu segala macam tentang mereka. Mulai dari sisi-sisi kehidupan pribadi sampai ke kiat bisnis yang membuat mereka sukses.

Bahkan kadang, keluarga mereka (istri, suami atau anak-anak) juga menjadi sasaran rasa ingin tahu. Bagaimana gaya hidup mereka, kemana pergi berbelanja dan berlibur, apa yang mereka pakai, berapa uang saku mereka setiap minggu, dan seterusnya. Coba lihat berbagai majalah, baik itu majalah wanita, keluarga, ekonomi, hukum atau bisnis, pasti cukup sering kita temukan tulisan tentang Probosutedjo, Sudwikatmono, Bob Sadino, Dewi Motik, Tanri Abeng, dan masih banyak lainnya.

Memang, para eksekutif bisnis yang berhasil sering menjadi figur sentral di masyarakat. Mereka cukup berperan dalam memberi arah pada kehidupan ekonomi, baik secara lokal maupun nasional. Di samping itu, partisipasi mereka dalam kelompok-kelompok sosial formal maupun informal, menempatkan mereka pada posisi yang unik di masyarakat. Ingat boom harga lukisan di tahun-tahun 90 dan 91? Tidak dapat diabaikan peran para selebriti bisnis yang ikut meramaikan pasaran seni lukis Indonesia.

Barangkali tulisan ini hanya sekedar ikut "ngrumpi" tentang mereka. Namun, yang akan disoroti kali ini adalah dinamika kepribadian mereka. Menarik untuk mengangkat hasil penelitian William E. Henry yang melibatkan 100 orang eksekutif bisnis dari berbagai jenis usaha.

Dari penelitiannya itu Henry menemukan beberapa kesamaan struktur kepribadian pada para pelaku bisnis yang berhasil. Ukuran sukses yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari aspek-aspek sosial dan bisnis. Yaitu memiliki riwayat

promosi yang berkesinambungan, memiliki kesempatan besar untuk dipromosikan (promotable) di dalam organisasi bisnisnya, berada pada posisi dengan tanggung jawab manajerial utama diperusahaannya, dan angka penghasilannya berada di papan atas.

Menurut Henry ciri-ciri kepribadian tersebut merupakan persyaratan minimal yang dituntut oleh sistem bisnis modern yang berlaku saat ini. Dengan menggunakan beberapa teknik psikologi, Henry menemukan beberapa ciri kepribadian berikut pada para eksekutif yang sukses itu.

1. Dorongan Untuk Berprestasi

Ternyata semua eksekutif yang diteliti memiliki dorongan dan keinginan yang sangat kuat untuk berprestasi.

Mereka adalah pekerja-pekerja keras yang terus-menerus berusaha mencapai aktualisasi diri untuk mendapatkan kepuasan. Mereka memerlukan stimulasi terus-menerus untuk berkarya secara maksimal guna mencapai standar yang mereka tetapkan sendiri.

2. Dorongan Mobilitas

Dorongan untuk bergerak maju dengan cepat, merupakan salah satu ciri kepribadian tokoh-tokoh bisnis yang sukses. Dalam hal ini, ada dua kelompok eksekutif dengan dorongan mobilitas yang agak berbeda.

Kelompok yang pertama yaitu mereka yang selalu ingin bergerak maju. Mereka akan mendapat kepuasan bila dapat menyelesaikan pekerjaannya serta mendapatkan kompetensi baru dari situ. Jadi, untuk mereka faktor utama yang memotivasi diri dalam bekerja adalah sifat-sifat pekerjaan itu sendiri. Apakah ada tantangannya, apakah menarik, apakah penting dan seterusnya.

Yang kedua adalah mereka yang memiliki dorongan mobilitas tinggi dengan tujuan mengejar peningkatan status dan gengsi sosial, baik di masyarakat maupun dalam hierarki organisasi. Jadi, bagi eksekutif pada kelompok kedua ini, faktor utama yang menggerakkan mereka adalah mobilitas status.

3. Gagasan Otoritas

Otoritas dalam pandangan para eksekutif bisnis yang sukses adalah kontrol terhadap mereka. Tetapi, mereka juga melihat hubungan atasan dengan bawahan sebagai hal yang bermanfaat.

Mereka menganggap atasan sebagai orang yang lebih terampil serta berpengalaman, dan menjadi tempat mereka dapat berkonsultasi dan menimba ilmu. Mereka melihat otoritas sebagai bagian dari suatu sistem yang lebih luas. Berbeda

dengan eksekutif yang kurang berhasil, sikap mereka tentang otoritas lebih terfokus kepada dirinya.

Untuk mereka, otoritas ada pada dirinya, sehingga mereka tidak memasukkan lingkungan sekitarnya sebagai pihak yang dapat menerima delegasi kekuasaannya. Karena itu, secara operasional, eksekutif model self-made authority ini sulit menerima gagasan kerjasama atau team work.

4. Kemampuan Mengorganisasi dan Mengimplikasi

Hasil tes inteligensia tokoh-tokoh eksekutif yang berhasil ternyata berbeda-beda. Tetapi secara umum, mereka memiliki kemampuan yang sama tingginya dalam mengorganisasikan situasi-situasi yang tidak terstruktur atau tidak jelas implikasinya.

Mereka sangat tajam dalam menganalisis berbagai kejadian dan fakta yang berbeda serta melihat keterkaitannya. Juga, tipe eksekutif ini sangat tertarik untuk melihat ke depan (future oriented) serta sangat memperhatikan kemungkinan hasil dari keputusan dan tindakan mereka.

5. Memiliki Ketegasan

Sifat tegas merupakan salah satu ciri kelompok eksekutif yang berhasil. Tegas yang dimaksud di sini tidaklah selalu berarti membuat keputusan final secara cepat.

Yang menonjol pada mereka adalah kemampuan untuk sampai pada suatu keputusan setelah menguji beberapa alternatif. Untuk mereka, tidak ada masalah yang terlalu sulit untuk dipecahkan. Bahayanya, jika keyakinan dan ketegasan ini tidak disertai dengan pertimbangan yang memadai, keputusan yang diambil bisa keliru.

6. Kuatnya Struktur Diri

Kekuatan para eksekutif yang berhasil ternyata terletak pada keteguhannya dan identitas dirinya yang kuat. Mereka yakin tentang kemampuannya. Tahu apa yang mereka inginkan dan telah memiliki teknik-teknik yang mantap untuk mencapai target-targetnya.

Walaupun mempunyai sikap konsisten, teguh dan identitas diri yang kuat bukan berarti mereka adalah orang-orang yang kaku (rigid) dan tidak fleksibel. Secara umum, mereka tetap dapat fleksibel dan beradaptasi dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang berhubungan dengan bisnisnya.

7. *Aktif dan Agresif*

Beberapa ciri lain dari eksekutif sukses adalah keaktifannya, daya juang dan agresivitasnya. Aktif dan agresif di sini tidak berarti mereka adalah orang-orang yang bersikap bermusuhan dengan orang lain. Aktivitas dan agresivitasnya biasanya dengan tepat disalurkan untuk mencapai targetnya.

Mereka adalah individu-individu yang butuh terus-menerus bergerak melakukan sesuatu, dan selalu aktif. Mentalitas dan emosi mereka sangat peka. Sayangnya, dorongan untuk terus aktif ini sulit dihentikan. Sebagai akibatnya, biasanya para eksekutif yang sukses sering tidak mampu mengambil serta menikmati istirahatnya. Pikirannya lebih sering dicemaskan oleh kegiatan-kegiatan atau masalah yang ada di perusahaannya.

8. *Cemas dan Takut Gagal*

Seperti telah dijelaskan, para pimpinan bisnis yang sukses umumnya sangat aktif dalam memecahkan masalah serta mengambil keputusan.

Karena itu, rasa cemas dan frustrasi sering menyertai kehidupan mereka. Perasaan takut gagal cukup sering mengganggu. Uniknyanya, ternyata perasaan ini memang sudah merupakan bagian dari kepribadian mereka, yang kemudian diperkuat oleh pengalaman bisnis mereka sehari-hari.

Hal ini cukup dilematis buat mereka. Di satu pihak ingin terus maju tanpa tahu harus berhenti di mana, sementara di lain pihak rasa takut gagal tetap ada. William E. Henry menggunakan istilah "self-propelled" untuk eksekutif semacam itu.

9. *Orientasi Kuat Terhadap Realitas*

Hal-hal yang bersifat praktis dan langsung dapat dilihat hasilnya, merupakan bagian dari kepribadian eksekutif jenis ini. Karena itu tidak heran jika mereka sering bertolak belakang dan meremehkan para akademisi.

Menurut pandangan mereka, orang-orang akademik terlalu teoritis sehingga tidak praktis dalam berpikir dan bekerja. Untuk situasi bisnis yang memang cepat berubah, sifat praktis ini sangat mendukung. Yang repot bila mereka menjadi bersikap reaktif terhadap realitas yang ditangkap dan lalu membuat keputusan-keputusan yang bersifat mengubah rencana yang telah dibuat. Selain dapat membuat frustrasi para bawahannya, keputusan mereka bisa saja kurang didasari pertimbangan dan fakta yang akurat.

10. Pola Hubungan Antar Manusia Yang Dimiliki

Secara umum para eksekutif yang sukses ini melihat atasan atau para pendahulu mereka sebagai simbol identifikasi.

Mereka banyak meniru dan mengambil sifat, tingkah laku, kebiasaan serta ciri-ciri yang dimiliki atasannya yang juga orang-orang yang sukses. Mereka juga berusaha mencapai sukses seperti apa yang telah dicapai oleh atasan atau para pendahulunya.

Di lain pihak, mereka melihat para bawahannya hanya sebagai "pekerja" atau orang-orang yang bekerja untuknya. Mereka kurang berminat untuk tahu lebih mendalam tentang bawahannya sebagai manusia. Seperti apa kesulitan-kesulitan bawahannya dalam bekerja, apa inspirasinya, kapan mereka berulang tahun, apa masalah pribadi mereka dan sebagainya.

11. Sikap Terhadap Orangnya

Tidaklah mengherankan jika ditemukan bahwa eksekutif yang sukses adalah orang-orang yang sejak dini telah memutuskan ketergantungan emosional dengan orangnya.

Dengan cepat terputusnya perlindungan emosional tersebut, mereka dapat dengan bebas menentukan keputusan-keputusannya sendiri. Yang paling jelas terputus adalah hubungan emosional dengan ibu, mereka bukanlah "bayi-bayi" ibu yang manis. Ikatan dengan ayah tetap terpelihara secara positif, dalam arti mereka melihat ayah sebagai figur yang dapat dimintai pendapat, tetapi bukan untuk mengintervensi.

Demikianlah berbagai ciri kepribadian yang ditemukan Henry pada para eksekutif yang berhasil dan yang ditegaskannya pula sudah diterima sebagai nilai atau norma-norma perilaku di masyarakat bisnis Amerika.

Rasanya, jika kita amati dengan seksama, ciri-ciri tersebut juga cukup dominan pada para eksekutif kita yang berhasil. Sehingga, dapat dikatakan ciri-ciri kepribadian yang demikian saat ini sudah bersifat universal. Karena itu, menjadi relevan untuk mempertanyakan apakah pola pendidikan dan sosialisasi kita, baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat sudah diorientasikan kepada pembentukan nilai-nilai di atas? Akan lebih ideal jika perangkat nilai tersebut ditambah dan dikombinasikan dengan beberapa nilai penting yang tetap perlu bagi masyarakat bisnis kita. Seperti nasionalisme, rasa kesetiakawanan etika serta religi.

Rasanya, guna mengejar berbagai ketertinggalan kondisi sosial ekonomi kita dari negara-negara maju, kita perlu "menciptakan" banyak calon eksekutif yang mempunyai struktur kepribadian seperti demikian.

LINDUNGILAH DIRI DAN KELUARGA ANDA DARI PENULARAN AIDS

1. Jangan melakukan hubungan seksual dengan mereka yang mengidap virus AIDS, atau dengan orang-orang yang mempunyai risiko tinggi terkena infeksi virus AIDS. Hubungan seks yang aman adalah dengan menggunakan kondom sejak awal.
2. Jangan melakukan hubungan seks dengan banyak pasangan, termasuk dengan WTS. Ingat : semakin banyak mempunyai pasangan seks semakin besar pula kemungkinan anda menemukan pasangan yang mengidap virus AIDS dan semakin besar pula peluang anda terkena infeksi oleh virus ini.
3. Jangan melakukan suntikan obat-obatan melalui pembuluh darah atau jangan menggunakan satu jarum suntik bersama-sama. Jangan melakukan hubungan seksual dengan mereka yang menggunakan obat terlarang, yang disuntikkan melalui pembuluh darah. Orang-orang ini mempunyai risiko tinggi tertulari virus AIDS.
4. Wanita yang pasangannya diketahui pengidap virus AIDS, atau yang mempunyai perilaku risiko tinggi tertulari virus AIDS atau yang mempergunakan obat-obat terlarang, harus memikirkan risiko penularan virus ini kepada bayinya sebelum kehamilan.
Wanita ini sebaiknya mendapatkan test antibody AIDS sebelum hamil. Jika mereka tetap memilih untuk hamil, mereka dianjurkan melakukan test sedini mungkin. Dokter akan memberikan nasehat lebih lanjut kepada wanita ini.
5. Mereka yang mempunyai risiko tinggi terkena AIDS sebaiknya jangan ikut menyumbangkan darah, organ tubuh ataupun sperma. Kepada mereka yang test AIDS antibodynya positif dianjurkan untuk lebih memperhatikan tambahan petunjuk di bawah ini :
 - a. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur, dan mintalah nasehat dari dokter.
 - b. Jangan mempergunakan alat suntik bersama-sama, dan hindari percampuran cairan tubuh selama mengadakan hubungan seksual. Gunakanlah kondom setiap melakukan hubungan seksual. Hindarkan persentuhan mulut dengan alat kelamin dan ciuman intim.
 - c. Jangan menggunakan sikat gigi bersama, pisau cukur atau alat-alat lainnya karena melalui darah yang sudah tercemar dapat menularkan virus ke orang lain.

- d. Bagi wanita yang hamil, perhatikan nasehat dokter selama kehamilan. Kalau ibu yang sudah mengetahui dirinya terinfeksi oleh virus AIDS pada umumnya dianjurkan untuk tidak hamil.
6. Apabila anda mengunjungi tenaga kesehatan (dokter atau perawat, bidan dsb.) dan anda diberikan pengobatan melalui suntikan, mintalah dengan hormat kepada mereka untuk menggunakan alat suntik yang baru. Penularan virus AIDS secara tidak sengaja oleh petugas kesehatan perlu dihindari dan diwaspadai.

- * Sebagai penyakit yang baru muncul, AIDS tidak perlu ditakuti, tetapi perlu dikenali agar dapat dihindari.
- * Penderita AIDS tidak perlu dibenci karena mereka justru sangat memerlukan bimbingan dan perhatikan orang lain.
- * Usahakan melakukan pencegahan secara dini melalui kegiatan kelompok-kelompok masyarakat

Bila anda memerlukan informasi lebih lanjut tentang masalah AIDS, anda dapat menghubungi kami :

PUSAT INFORMASI AIDS

d/a Unit Penelitian dan Latihan Epidemiologi
Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
Jalan P.B. Sudirman Denpasar
Phone 26346, 23791 ext 136
Fax. (0361) 36021

With the compliments of ORGANON TEKNIKA

A I D S

dapat menjadi fatal

bila anda tidak berhati hati

*Penyuluhan AIDS akan Membantu Anda
Lebih Mengetahui Mengapa*

HUBUNGAN SEKS YANG AMAN
JARUM INJEKSI YANG STERIL
DARAH DONOR HARUS DITEST HIV

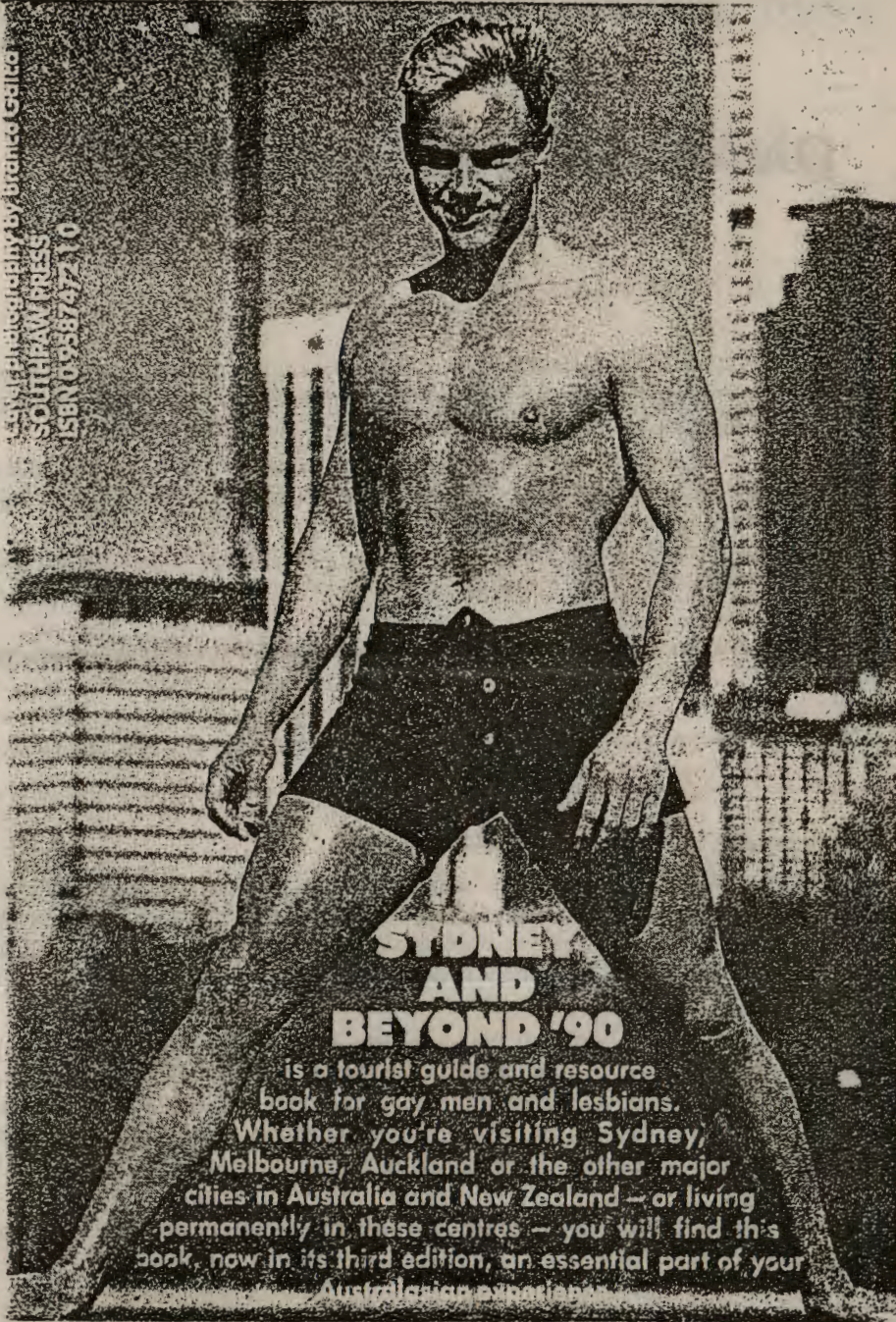
*Adalah Penting Untuk Memilih Yang Benar
Pada Waktu yang Tepat*



PUSAT INFORMASI AIDS

UNIT PENELITIAN DAN LATIHAN EPIDEMIOLOGI KOMUNITAS
FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS UDAYANA
JL. P.B. SUDIRMAN, DENPASAR

Gay photography by Brian Galt
SOUTHPAW PRESS
ISBN 0 9587472 1 0



SYDNEY AND BEYOND '90

is a tourist guide and resource book for gay men and lesbians. Whether you're visiting Sydney, Melbourne, Auckland or the other major cities in Australia and New Zealand — or living permanently in these centres — you will find this book, now in its third edition, an essential part of your Australian experience.

ONANI DAN MASALAHNYA

A. ONANI DAN MASALAHNYA

I. Pengertian Onani

Pengertian onani telah dijelaskan di atas yaitu perbuatan merangsang diri sendiri hingga mencapai orgasme. Onani ini umumnya baru dimengerti oleh remaja meskipun ada beberapa orang yang mengetahuinya sebelum atau sesudah masa remaja.

Onani bagi pria jika mencapai orgasme ditandai dengan pengeluaran cairan mani melalui penis atau telah mencapai ejakulasi. Sedangkan bagi wanita ditandai pula dengan orgasme yang ditandai dengan rasa rileks dan puas, otot-otot maupun sendi-sendi terasa lemas. Onani pada pria dilakukan dengan merangsang penis sebagai alat untuk konjugasi. Pada wanita dilakukan dengan merangsang bagian clitoris yang terletak di sekitar (kurang lebih 2 jari di atas) vagina.

Kata onani berasal dari Onan anak Yehuda (Kejadian 23:9), sedangkan kata masturbasi berasal dari bahasa Latin yaitu masturbatio. Atau menurut Arswendo Atmowiloto dalam bukunya yang berjudul "Pergaulan Sehat", kata masturbasi itu ada karena banyaknya pria atau mas-mas yang melakukan hal itu (90% lebih) dibandingkan dengan wanita atau mbak-mbak yang hanya (kurang dari 60%).

II. Penyebab dan Cara Mengatasi Onani

Masturbasi atau onani disebabkan banyak hal yang sebenarnya yang bersumber hanya pada satu pokok yaitu jiwa remaja. Remaja mudah sekali terpengaruh karena pada masa ini remaja memasuki transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa. Masa transisi ini merupakan masa gejolak jiwa remaja baik putra maupun putri. Penyebab ini dipengaruhi oleh diri remaja sendiri.

Adanya pengaruh yang kuat dari luar terutama bagi remaja yang tinggal di kota seperti adanya fasilitas hiburan yang canggih, banyaknya buku-buku, beraneka ragam masyarakat, ketegangan sosial membuat jiwa remaja menjadi semakin bergejolak. Gejolak jiwa remaja ini bila tidak diatasi dengan tepat akan mengakibatkan banyak hal diantaranya dapat menyebabkan remaja melarikan diri dari kenyataan dengan beronani atau bermasturbasi.

Banyak penyebab onani yang dikemukakan oleh remaja, penyebab ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Putus cinta/patah hati (broken heart)
2. Tidak berani dengan pasangan yang dicintainya
3. Tidak kenal dengan orang yang dimaksud
4. Adanya pertengkarannya keluarga (broken home)
5. Coba-coba
6. Iseng
7. Terpengaruh oleh teman
8. Cari pengalaman
9. Gengsi
10. Lain-lain (pelampiasan, frustrasi, jengkel)

II.1. Putus cinta/patah hati (broken heart)

Tertarik akan lawan jenis merupakan gejala pertama dari remaja pubertas. Apabila terjadi interaksi antara kedua remaja tadi akan terjadi yang disebut pacaran. Pacaran merupakan masalah yang pelik dan banyak dialami remaja terkecuali bagi mereka yang terbelakang. Akan tetapi banyak hal pacaran yang tidak berakhir dengan bahagia bahkan putus.

Apabila remaja tidak dapat mengatasi hal ini maka ia akan mengalami guncangan jiwa. Meskipun kadar guncangan jiwa tiap remaja berbeda tetapi tiap remaja pasti mengalaminya. Adanya guncangan jiwa ini mengakibatkan remaja kehilangan pegangan dan pada saat inilah remaja mudah sekali terpengaruhi termasuk untuk melakukan masturbasi. Dari hasil angket yang kami sebar dan hasil wawancara terdapat 42 remaja yang melakukan masturbasi akibat "broken heart" ini, terdiri dari 29 remaja putra dan 13 remaja putri.

Kalau hal ini terjadi, cara mengatasinya dengan memberi pengertian kepada remaja bahwa putus cinta merupakan hal yang biasa dan umumnya setiap orang pasti pernah mengalaminya. Jangan kita menekan para remaja karena hal ini akan memperburuk keadaan.

II.2. Tidak berani dengan pasangan yang dicintainya

Hal ini lebih mendalam dari hal berpacaran karena hal ini telah menyangkut aspek seksual. Remaja terutama pada usia 15-19 tahun sering mengalami fantasi bermain sek dengan pasangannya namun karena tidak adanya keberanian untuk mewujudkan keinginan bermain sek dengan pasangannya (terutama adat bangsa Timur) mengakibatkan remaja hanya melakukannya dengan beronani. Angket dan hasil wawancara yang kami lakukan memperlihatkan jumlah 46 remaja yang melakukannya karena hal ini, terdiri dari 37 remaja putra dan 9 remaja putri.

Cara pemecahannya dengan memberikan kesadaran bahwa remaja mencintai pasangannya bukan berarti hanya ingin mendapatkan kepuasan seksual tetapi dengan memberikan perhatian kepada pasangannya telah pula memberikan cinta.

II.3. Tidak kenal dengan orang yang dimaksud

Terjadinya hal ini apabila remaja mempunyai idola tetapi ia tidak mengenalnya, misalnya remaja mempunyai idola seorang bintang film. Keinginan untuk dapat dekat dengan bintang film tersebut tentulah sulit untuk dapat diwujudkan. Karena sulitnya untuk mewujudkan keinginan tersebut maka remaja hanya bisa berfantasi, salah satunya berfantasi untuk melakukan hubungan seksual yang kemudian terwujud dalam bentuk masturbasi, remaja yang melakukan masturbasi karena hal ini berjumlah 26 remaja terdiri dari 10 remaja putra dan 16 remaja putri.

Cara pemecahannya adalah dengan memberikan pengarahan kepada remaja dengan berfantasi hanya akan merugikan dirinya sendiri. Daripada waktunya terbuang percuma akan lebih baik apabila waktu tersebut digunakan untuk memikirkan hal-hal yang berguna.

II.4. Adanya pertengkaran keluarga (broken home)

Masalah ini sering timbul pada remaja terutama di kota. Keluarga yang sering bertengkar ini tentunya membuat hati remaja yang bertambah goncang. Kegoncangan jiwa ini membuat remaja semakin bingung. Mau bertanya kepada orang tua tidak bisa karena melihat keadaan keluarga seperti itu. Jadilah remaja yang goncang hatinya itu mencari pemecahan sendiri di luar keluarga sehingga disebut broken home.

Keinginan untuk hidup dalam keluarga yang damai, aman, sejahtera, dan dapat memberi contoh kepadanya tidak didapatnya maka remaja mulai berfantasi untuk mencapai hal yang diinginkan. Pelariannya antara lain minum-minuman keras, memakai obat terlarang dan melakukan pemuasan seksual. Remaja yang bermasturbasi karena "broken home" berjumlah 31, terdiri dari 25 remaja putra dan 6 remaja putri.

Memberikan pengertian bahwa tidak selamanya keluarganya itu buruk adalah penting bagi remaja di samping memberikan penjelasan kepada orang tua remaja tentang keadaan remaja itu merupakan cara pemecahan yang cukup efektif.

II.5. Coba-coba

Remaja selalu mempunyai sifat ingin tahu yang besar menyebabkan remaja yang mendengar banyak informasi ingin sendiri untuk membuktikan apakah informasi yang didengar itu benar. Angket kami menyebutkan jumlah 38 remaja yang melakukan masturbasi karena coba-coba terdiri dari 36 remaja putra dan 2 remaja putri, hasil ini sudah termasuk dengan hasil wawancara.

Pemecahannya, memberikan pengertian kepada remaja bahwa tidak semua informasi itu benar sehingga tidak semuanya perlu dicoba. Jika masih meragukan kebenaran informasi itu alangkah baiknya apabila remaja mau bertanya kepada orang yang telah dewasa atau orang tua.

II.6. Iseng

Banyaknya waktu yang terbuang menyebabkan remaja sering berbuat iseng dalam mengisi waktu senggang tadi. Berjumlah 22 remaja yang melakukan masturbasi karena iseng, terdiri dari 21 remaja putra dan 1 remaja putri.

Pemecahannya, mengisi kekosongan waktu tadi dengan berbagai macam kegiatan sehingga keinginan untuk berbuat iseng dapat ditekan. Atau jika pengaruh itu tiba cobalah untuk berpikir yang lain, pelajaran yang cukup sulit misalnya sehingga waktu yang kosong itu dapat terisi.

II.7. Terpengaruh oleh teman

Teman, merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dalam hidup remaja. Remaja cenderung untuk hidup berkelompok. Hidup berkelompok ini mengakibatkan adanya saling pengaruh antar sesama teman. Jumlah remaja yang bermasturbasi karena terpengaruh oleh teman adalah 29 remaja, terdiri dari 24 remaja putra dan 5 remaja putri.

Cara pemecahannya, orang tua harus memberikan bekal kepribadian yang kuat kepada remaja sehingga ia tidak mudah terpengaruh, malahan lebih baik jika remaja dapat mengajak teman tersebut agar sadar dan memperbaiki diri.

II.8. Cari pengalaman

Sifat remaja selain selalu ingin tahu, ia juga berusaha bertindak seperti orang dewasa. Tindakan ingin diakui bahwa ia telah menjadi dewasa ini mendorong remaja mencari berbagai macam pengalaman baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Jumlah remaja melakukan masturbasi dengan alasan cari pengalaman adalah 11 remaja, terdiri dari 10 remaja putra dan 1 remaja putri.

Ada juga remaja yang telah tahu tetapi ingin menambah pengalaman dalam hal bermasturbasi mencoba dengan berbagai macam cara, seperti cara melakukan, alat bantu yang dipakai. Akan tetapi banyak juga remaja yang mengatakan bahwa masturbasi merupakan pengalaman sebelum melakukan kegiatan sanggama sesungguhnya.

Tindakan ini telah parah, tetapi dapat dipecahkan dengan memberikan pengarahan bahwa perbuatan ini hanya akan merugikan diri sendiri dan mengarahkan agar ia dapat lebih mengendalikan dirinya.

II.9. Gengsi

Gengsi merupakan gejala umum yang ada di kota-kota besar. Banyak alasan remaja bermasturbasi hanya karena gengsi, ia tidak mau kalau ia disebut banci atau kalah dengan teman-temannya. Hal yang terjadi dengan alasan gengsi umumnya pada remaja putra. Angka remaja bermasturbasi karena gengsi menunjukkan jumlah 6 remaja, terdiri dari 5 remaja putra dan 1 remaja putri.

Pemecahan memberikan pengertian bahwa gengsi itu tidak selamanya harus dituruti. Gengsi itu dapat diwujudkan dalam hal yang berbeda misalnya berprestasi dalam hal pelajaran, olah raga dan masih banyak lagi.

II.10. Lain-lain

Alasan-alasan lain masih banyak misalnya karena jengkel dengan pelajaran, frustasi menghadapi tantangan, marah dan mencari pelampiasan, solidier dengan teman, stress. Bermasturbasi dalam hal ini biasanya hanyalah merupakan pelampiasan dari jiwa remaja. Pelampiasan ini tidaklah terlalu berbahaya jika jarang dilakukan tetapi apabila sering dilakukan oleh remaja, hal ini merupakan gejala yang tidak normal dan dapat membahayakan jiwa remaja sendiri. Masturbasi karena hal-hal lain menunjukkan jumlah 6 remaja, terdiri dari 4 remaja putra dan 2 remaja putri.

Pemecahannya, berilah dorongan dan semangat kepada remaja dalam menghadapi tantangan. Jangan segan-segan untuk melontarkan pujian kepada remaja meskipun hasil yang diperoleh kurang memuaskan, karena remaja akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik. Jangan sekali-sekali memarahi remaja yang tengah menghadapi tekanan karena hal ini akan mengganggu perkembangan jiwanya.

III. Sumber Remaja Tahu Beronani

Penyebab remaja melakukan onani telah kita bahas. Tentunya jika penyebab terjadi pasti ada sumber yang menyebabkan remaja untuk melakukan tindakan beronani. Penyebab merupakan faktor yang mendorong dari dalam, sedang sumber adalah faktor yang mendorong remaja dari luar.

Setelah dari hasil itu kami analisa ternyata sumber remaja tahu untuk melakukan beronani baik cara melakukan maupun alat bantu yang digunakan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Teman sekolah
2. Teman kelompok di luar sekolah
3. Buku
4. Film
5. Saudara
6. Pacar

Namun perlu diingat, remaja yang tahu cara melakukan onani maupun alat bantu yang digunakan belum tentu melakukan onani.

1. Teman sekolah

Kebutuhan akan sekolah merupakan kebutuhan pendidikan yang cukup mutlak untuk dapat membentuk dan membangun pribadi maupun pengetahuan remaja. Adanya sekolah tentu mengakibatkan terjadi komunikasi antara teman yang kita sebut teman sekolah. Komunikasi antar teman ini berakibat terjadinya pertukaran informasi baik yang diketahui remaja itu yang pasti maupun tidak pasti termasuk hal beronani tadi.

Teman sekolah yang tidak seusia dapat mempengaruhi pribadi remaja sehingga remaja dapat berkembang lebih cepat ataupun lebih lambat dari usia rata-rata perkembangan jiwa remaja. Jumlah remaja berdasarkan angket dan hasil wawancara kami menunjukkan angka 189 remaja, terdiri dari 142 remaja putra dan 47 remaja putri.

2. Teman kelompok di luar sekolah

Selain berhubungan dengan sekolah tentunya remaja tidak dapat terlepas berhubungan dengan masyarakat sekitar. Seperti yang telah disebutkan bahwa remaja cenderung untuk hidup berkelompok maka selain teman di sekolah yang dapat diajak berkomunikasi pada waktu sekolah tentunya juga ada teman di luar sekolah yang dibutuhkan untuk dapat diajak berkomunikasi di luar jam sekolah. Terjadinya komunikasi mengakibatkan juga terjadinya pertukaran informasi diantaranya hal-hal seksual yaitu onani. Angka pada angket (termasuk hasil wawancara) berjumlah 65 remaja yang mengetahui cara melakukan onani karena sumber ini, terdiri dari 47 remaja putra dan 18 remaja putri.

3. B u k u

Remaja tentunya tidak lepas dari buku karena bersekolah juga menggunakan buku. Banyaknya informasi yang diedarkan dalam bentuk buku juga kurang telitinya remaja dalam memilih bacaan yang bermutu dapat membuat remaja bingung. "Buku Putih" misalnya, sebutan yang cukup populer untuk buku porno di kalangan remaja memuat informasi yang keliru tentang pandangan seksual membuat pribadi remaja dapat bergejolak. Angka yang ditunjukkan berjumlah 28 remaja terdiri dari 12 remaja putra dan 16 remaja putri.

4. F i l m

Film sebagai hiburan tentunya tidak asing lagi bagi remaja di kota, terutama kota-kota besar. Banyaknya film yang beredar serta pengawasan yang kurang ketat dari pengusaha dan pemerintah menyebabkan sering membuat film tidak sepatutnya untuk disajikan pada remaja jadi dapat ditonton dengan bebasnya. Jumlah 14 remaja yang terdiri dari 9 remaja putra dan 5 remaja putri ditunjukkan oleh angket yang kami sebar-kan dan hasil wawancara yang kami lakukan.

5. S a u d a r a

Yang dimaksud dengan kata saudara di sini bukan berupa sebutan bagi orang yang tidak dikenal ataupun saudara kandung. Akan tetapi kata saudara di sini adalah orang yang mempunyai hubungan darah atau kekerabatan dengan remaja yang bersangkutan.

Remaja tentu mempunyai saudara dalam keluarganya baik saudara kandung maupun saudara yang hanya mempunyai hubungan kekerabatan. Adanya saudara yang lebih tua tentu mempunyai lebih banyak informasi dan pengalaman, dalam kelakar ataupun dalam pembicaraan serius tentunya membuat remaja tidak ingin ditinggal begitu

saja. Saudara yang telah dewasa kadangkala membicarakan masalah seksual dengan saudara ataupun orang tua. Gambaran masalah seksual yang ditangkap oleh remaja ini dapat disalahartikan termasuk onani. Angka menunjukkan 12 remaja terdiri dari 2 remaja putra dan 4 remaja putri yang mengetahui cara beronani atau bermasturbasi bersumber dari saudara.

6. Pacar

Pacar, seperti yang telah kami sebutkan diatas selain merupakan penyebab ternyata dapat merupakan sumber informasi bagi remaja pasangannya dalam hal seksual. Jumlah remaja yang ditunjukkan oleh sumber ini adalah 4 remaja dan yang cukup mengejutkan adalah dari 4 remaja ini ternyata putri semua.

Cara Pemecahan yang Sederhana

Ada beberapa cara pemecahan dalam mengatasi hal remaja yang melakukan masturbasi atau onani ini. Cara-cara ini dapat merupakan cara preventif maupun cara kuratif.

Beberapa cara preventif atau kuratif bagi remaja yang bermasturbasi dalam tahap dini :

1. Mengisi waktu dengan berbagai macam kegiatan sehingga tidak ada waktu yang kosong alias selalu sibuk karena masa remaja adalah masa produktif dan masa untuk berpikir demi masa depan.
2. Latihan yang disiplin dalam hidup terutama dalam soal pemanfaatan waktu.
3. Berpikir secara sehat, jangan terpengaruh oleh hal-hal yang mengarah kearah seksual.
4. Jangan malu bertanya akan hal-hal yang tidak dimengerti kepada orang yang telah dewasa seperti orang tua, pendidik, pembimbing rohani, maupun saudara atau teman yang telah berpikir dewasa.
5. Mengambil langkah yang selektif dalam memilih informasi sehingga pikiran tidak dibuat bingung oleh banyaknya informasi.
6. Beriman secara kuat kepada suatu agama atau kepercayaan sesuai yang dianut oleh remaja itu sendiri.

Beberapa cara sederhana ini cukup efektif untuk mengatasi persoalan remaja dalam hal bermasturbasi terutama untuk mencegah ataupun hanya untuk menyembuhkan dalam tahap dini. Akan tetapi cara-cara di atas hanyalah berupa garis besar sehingga masih banyak cara-cara kecil lain yang tidak kami sebutkan. Meskipun cara-cara di atas banyak dilakukan oleh remaja, tetapi apabila tidak didorong oleh kemauan sendiri yang keras, hal ini sulit untuk dapat terlaksana.

Sedangkan untuk penyembuhan sederhana baik bagi remaja yang bermasturbasi dari yang tahap sedang hingga parah adalah :

1. Perkuat kepribadian remaja dengan memberikan pengertian dan pengarahan sehingga secara perlahan-perlahan remaja dapat menerima pengertian kebiasaannya.

2. Berilah suasana aman, damai, sejahtera dan bahagia dalam keluarga dan dalam hati remaja sehingga tidak terjadi goncangan jiwa yang lebih parah.
3. Biarkan remaja berkembang menurut kepribadiannya tetapi jangan sekali-sekali melepas pengawasan terhadap remaja, jika ada hal-hal yang menyimpang berilah pengarahan. Jangan menghukum remaja karena hal ini akan membuat remaja semakin sulit untuk diatur dan remaja akan bertambah goncang jiwanya.
4. Latihan disiplin yang keras dari diri remaja sendiri terutama dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan yang mendukung masa depan remaja sendiri.
5. Untuk tahap yang telah parah, jangan segan untuk bertanya kepada ahli psikologi, orang tua, pembimbing rohani, pendidik ataupun orang yang telah dewasa tentang bagaimana cara mengatasi atau menghentikan kebiasaan bermasturbasi.

Penyembuhan di atas cukup sederhana untuk dapat dilaksanakan meskipun dalam pengertiannya mengandung makna yang luas. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi, mengatasi atau menghentikan kebiasaan bermasturbasi. Akan tetapi yang kami tulis di atas hanyalah garis besarnya saja sehingga cara penyembuhan itu bersifat fleksibel dapat diatur sesuai dengan keadaan remaja dan tingkat keparahannya.

B. PENGARUH ONANI

1. Pengaruh Onani bagi Pertumbuhan Fisik Remaja

Pertumbuhan fisik yang kami maksud disini adalah pertumbuhan dalam hal jasmani yang berkaitan dengan pertambahan volume tubuh, pertambahan tinggi badan, dan pertumbuhan sekunder lainnya yang bersangkutan langsung dengan jasmani remaja.

Onani bagi remaja putra pencapaian orgasme ditandai dengan ejakulasi, sedangkan bagi remaja putri pencapaian orgasme ditandai dengan rasa puas, lemas dan rileks malahan jika mencapai puncaknya dapat mengeluarkan cairan seperti cairan semen yang merupakan cairan dari mani.

Secara tidak sadar pengeluaran cairan ini membutuhkan pula kalori yang tidak sedikit. Belum lagi untuk penyusunan sperma oleh hormon testosteron dan pengaturan daur ulang mensturasi oleh hormon esterogen dan androgen.

Onani atau masturbasi merupakan pengeluaran secara paksa sel mani atau pencapaian kepuasan nafsu seksual secara manual dengan paksaan. Adanya pemaksaan pemuasan nafsu seksual ini tentunya membutuhkan juga energi. Energi yang seharusnya dipakai untuk pembangunan sel-sel tubuh digunakan untuk mencukupi kebutuhan seksual ini.

Hal ini tidak kita sadari, padahal tubuh secara otomatis menggunakan hormon untuk membangun sel-sel dalam tubuh, sedangkan penggunaan hormon dibutuhkan energi yang cukup. Hormon testosteron misalnya ia akan mengatur bagian sel tubuh lain bersama dengan hormon lain yang bersangkutan dengan fungsi tubuh itu setelah ia cukup memproduksi sel sperma yang kemudian disimpan dalam testis. Jika kita mengeluarkan sel mani (terutama untuk remaja putra) maka hormon testosteron itu akan memproduksi sel sperma lagi untuk mengganti sel mani yang hilang itu barulah ia akan menggunakan

hormon ini bersama dengan hormon lain untuk membangun sel tubuh dan mengatur fungsi tubuh. Sedangkan untuk remaja wanita ketidakseimbangan antara hormon androgen dengan hormon estetogen dapat mengakibatkan menstruasi yang tidak teratur.

Dari contoh di atas dapat kita ketahui bahwa onani yang terlalu berlebihan dapat menghambat pertumbuhan jasmani remaja. Hambatan ini disebabkan ketidakstabilan hormon yang penting tersebut dalam tubuh. Selain itu dengan melakukan onani yang berlebihan energi dalam tubuh kita akan terbuang secara percuma.

2. Pengaruh Onani bagi Olahraga

Olahraga yang kami maksudkan di sini adalah berbagai jenis olahraga baik yang menggunakan pikiran, fisik ataupun keduanya.

Menurut hasil penelitian yang kami lakukan terhadap beberapa olahragawan, onani ternyata mempengaruhi penampilan mereka. Dari 19 olahragawan yang kami jadikan contoh, semuanya menyatakan bahwa baik bersanggama ataupun hanya melakukan onani ternyata berpengaruh bagi stamina dan fisik mereka.

Ini dapat dimengerti karena melakukan onani ataupun sanggama membutuhkan energi yang tidak sedikit. Bahkan menurut seorang ahli psikologi energi yang dibutuhkan untuk mencapai kepuasan seksual sama nilainya dengan melakukan lari di tempat selama 15 menit dengan kecepatan sedang.

Akan tetapi onani bagi olahragawan yang tegang terutama yang memakai otak dapat membuat pikiran menjadi rileks sehingga ia tidak stress dengan catatan onani dilakukan lebih dari 20 jam sebelum penampilannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Grafik ini menunjukkan lama waktu yang dibutuhkan bagi olahragawan setelah melakukan 1 kali onani untuk mencapai kembali kondisinya. Grafik ini kami buat dengan mengambil 5 olahragawan yang telah berprestasi ditingkat nasional dari cabang yang berbeda.

Kami melakukan penelitian terhadap responden kami, yaitu seorang olahragawan renang tingkat nasional. Hasilnya adalah :

1. Onani dengan frekuensi 1 kali sehari selama 1 bulan dengan latihan renang 1 minggu 5 kali
 - a. Apabila onani dilakukan 18 jam sebelum latihan, maka fisik maupun stamina tidak terpengaruh bahkan ada perasaan rileks atau puas.
 - b. Apabila onani dilakukan 15 jam sebelum latihan, maka fisik maupun stamina tidak terpengaruh hanya masih ada perasaan yang kurang rileks tetapi terdapat perasaan puas.
 - c. Apabila onani dilakukan 12 jam sebelum latihan, maka fisik maupun stamina tidak terpengaruh hanya perasaan rileks tidak terdapat tetapi masih terdapat perasaan puas.

- d. Apabila onani dilakukan 9 jam sebelum latihan, maka fisik maupun stamina tidak terpengaruh hanya perasaan rileks hilang dan terdapat perasaan ingin mencoba lagi atau kurang puas.
 - e. Apabila onani dilakukan 6 jam sebelum latihan, maka fisik tidak terpengaruh tetapi stamina mulai terasa berkurang, perasaan rileks hilang dan terdapat perasaan ingin mencoba lagi.
 - f. Apabila onani dilakukan 3 jam sebelum latihan, maka fisik tidak terpengaruh tetapi stamina berkurang, perasaan rileks maupun perasaan puas mulai tidak terpengaruh.
 - g. Apabila onani dilakukan 2 jam sebelum latihan, maka fisik mulai terpengaruh dan stamina merosot, perasaan rileks maupun perasaan puas tidak terasa.
 - h. Apabila onani dilakukan 1 jam sebelum latihan, maka fisik berkurang dan stamina jauh merosot, perasaan rileks maupun perasaan puas tidak terasa.
 - i. Apabila onani dilakukan $\frac{1}{2}$ jam sebelum latihan, maka fisik akan merosot dan stamina anjlok bahkan tidak mendukung, perasaan rileks maupun perasaan puas tidak terasa.
2. Onani dengan frekuensi 2 kali sehari selama 1 bulan dengan latihan renang 5 kali 1 minggu.
- a. Onani dilakukan pagi hari dan sore hari setelah latihan. Akibatnya ada perasaan puas dan rileks pada keesokan harinya, fisik dan stamina tidak begitu terpengaruh.
 - b. Onani dilakukan pagi hari dan siang hari sebelum latihan. Akibatnya ada perasaan puas dan rileks pada keesokan harinya, tetapi fisik dan stamina merosot sangat tajam.
 - c. Onani yang dilakukan 2 kali langsung berturut-turut menjelang latihan mengakibatkan fisik dan stamina merosot sangat tajam, perasaan rileks dan puas tidak begitu terasa.
 - d. Onani yang dilakukan 2 kali langsung berturut-turut jauh sebelum latihan (+9 jam) mempengaruhi fisik dan stamina, perasaan hilang dan timbul perasaan ingin mencoba lagi.

3. Pengaruh Onani bagi Perkembangan Jiwa Remaja

Perkembangan jiwa remaja yang kami maksud di sini adalah pembentukan kepribadian dan perasaan serta gejala jiwa remaja dalam menghadapi masalah onani.

Onani mempengaruhi juga pembentukan kepribadian karena ini erat kaitannya dengan hormon yang diproduksi sesuai dengan jenis kelamin remaja. Apabila tubuh seorang pria terlalu banyak memproduksi hormon androgen maka ia akan bersifat feminim atau kewanita-wanitaan begitu pula sebaliknya bagi remaja putri bila ada hor-

mon testosteron maka ia akan bersifat kelaki-lakian atau pada gejala remaja dini disebut 'tomboy'.

Perasaan dan gejala jiwa remaja juga dipengaruhi oleh onani. Onani dianggap tabu oleh masyarakat sedangkan bagi remaja hal itu adalah biasa bahkan ada beberapa remaja yang kami wawancarai menyatakan bahwa onani adalah kebutuhan. Adanya perbedaan pendapat antara masyarakat dan pribadi remaja membuat terjadi gejala jiwa remaja. Gejala jiwa ini dapat bermacam-macam akibatnya bila tidak segera diatasi ataupun dicarikan pemecahannya, antara lain : merasa bersalah, merasa berdosa, takut, atau bahkan ingin mencoba lagi dan bereksperimen dengan kenyataan yaitu bersanggama.

Perasaan bersalah, berdosa ataupun takut dapat menyebabkan terbentuknya pribadi remaja yang tertutup, mudah tersinggung perasaannya, bahkan minder dan selalu merasa bersalah.

Apabila terjadi hal sebaliknya maka remaja akan dapat terjerumus ke dunia hitam yang akan membuat masa depan hidupnya menjadi suram. Untuk itulah bila orang tua mengetahui ada putranya yang bertanda seperti ini yaitu merasa tidak bersalah bahkan ingin mencoba lagi alangkah baiknya bila ia dapat menyisihkan waktunya untuk dapat mengarahkan putra-putrinya ke arah jalan yang benar.

Remaja sendiri seharusnya berusaha pula untuk mencari bentuk kepribadian bagi dirinya dengan memahami gejala jiwanya serta jika perlu berkonsultasi kepada orang yang lebih mengerti.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah melihat dan mengamati hasil penelitian, kami berkesimpulan :

1. Pendidikan seks hendaknya dimulai dari usia remaja, usia dimana terjadi pembentukan kepribadian, perasaan serta pertumbuhan. Pendidikan seks ini dapat meluruskan pandangan yang selalu simpang siur di masyarakat dan dapat memberikan informasi yang tepat dan benar sesuai dengan yang kita inginkan. Diberikannya pendidikan seks pada remaja agar remaja dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kepribadian dan tidak terjadi gejala jiwa remaja yang dapat mengarah ke hal-hal yang negatif.
2. Perlunya diadakan penelitian terhadap bacaan maupun alat hiburan lain secara lebih selektif karena pemilihan bacaan ataupun alat hiburan juga merupakan faktor yang mempengaruhi remaja.
3. Diberikan pengarahan dan pengertian kepada orang tua bahwa hal bermasturbasi atau beronani adalah wajar bagi remaja karena hal ini merupakan pernyataan dari isi hatinya.

4. Jangan menghukum remaja yang bermasturbasi tetapi berilah dia perhatian, pengertian dan pengarahan. Karena jika orang tua menghukum remaja terutama yang telah dewasa akan membuat jiwa remaja goncang dan membuatnya semakin parah.
5. Gejala jiwa remaja merupakan faktor utama yang mendorong remaja untuk melakukan masturbasi.
6. Peranan orang tua dan masyarakat sekitar juga membantu pembentukan pribadi remaja dan mempengaruhi gejala jiwa remaja.
7. Remaja yang melakukan masturbasi tidaklah salah, asal tidak melebihi batas kewajaran.
8. Kebiasaan masturbasi atau onani ini bukanlah tetap/permanen sifatnya, tetapi merupakan kebiasaan yang dapat dihilangkan maupun dicegah.

2. S a r a n

Ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan baik kepada sesama remaja, orang tua, pendidik, sekolah maupun pemerintah.

1. Kepada sesama remaja hendaklah dapat berpikir kritis dan dapat secara selektif memilih informasi. Bentuklah kepribadian yang kuat dalam diri kita masing-masing sehingga kita tidak mudah terpengaruh dan dapat meredam gejala jiwa kita yang masih muda ini.
2. Kepada orang tua hendaklah dapat lebih memahami isi hati remaja dan lebih sabar dalam menghadapi remaja. Memang remaja mempunyai sifat dan kebiasaan yang aneh tetapi ini adalah suatu masa transisi untuk menjadi dewasa. Janganlah menekan remaja tetapi berilah remaja kasih sayang, perhatian, pengertian, bimbingan dan pengarahan. Berusahalah untuk menciptakan suasana yang aman dan damai dalam keluarga maupun dalam hati remaja.
3. Kepada pendidik janganlah segan-segan untuk memberikan pengalaman hidupnya kepada remaja sehingga remaja tidak salah jalan dalam menyongsong hari depannya. Berilah remaja contoh yang konkrit, jangan hanya melalui teori saja dan berusahalah mengerti akan remaja.
4. Kepada pihak sekolah (terutama SMP dan SMA) agar dapat menciptakan suasana yang aman dan damai sehingga remaja dapat secara terbuka dan yakin dalam membentuk pribadinya.
5. Kepada pemerintah supaya mencanangkan adanya pendidikan seksual secara dini kepada remaja sesuai dengan jenjangnya pendidikan remaja agar remaja tidak salah informasi. Dan agar lebih selektif dalam menyajikan bahan bacaan maupun hiburan, janganlah segan-segan untuk menindak aparat maupun pengusaha yang menyimpang dari aturan Undang-Undang yang ditetapkan pemerintah.





DAN JANGAN JADIKAN ANDA
KORBAN BERIKUTNYA
RESPON AIDS. ©FBI

AIDS

(*AQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME*)

AIDS ialah sekumpulan gejala penyakit akibat melemahnya daya pertahanan tubuh. Penyebabnya ialah sejenis virus yang disebut HIV (Human Immunodeficiency Virus)

Virus tersebut terdapat di dalam darah, air mani dan cairan vagina orang yang terinfeksi HIV. Dalam jumlah yang kecil, HIV juga bisa hidup di air ludah, air mata, dan air susu ibu.

Setiap orang DAPAT DITULARI HIV karena pertukaran cairan tubuh tersebut lewat hubungan seks, memakai jarum suntik yang tidak disteril, menerima transfusi darah yang mengandung HIV, seorang bayi yang lahir dari kandungan ibu yang mengidap HIV atau ciuman yang dalam.

AIDS tidak dapat menular melalui kontak sosial biasa, seperti bersalaman, berpelukan, berenang bersama, tinggal serumah, maupun gigitan serangga.

Gejala yang ditunjukkan oleh seorang penderita AIDS bervariasi seperti keringat mengucur malam hari, lesu, nafsu makan berkurang, gejala berbagai penyakit akibat gangguan sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem saraf, pembengkakan kelenjar dan kanker kulit (kaposi sarkoma)

APA YANG DAPAT KITA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH AIDS

AIDS dapat dicegah dengan :

- Menghindari hubungan seks dengan orang yang tak dikenal dan dengan pelacur.
- Menggunakan kondom pada setiap hubungan seks dengan kelompok tersebut di atas
- Menggunakan jarum suntik steril sekali pakai.
- Skrining donor darah agar bebas HIV.
- Tak berhubungan seks sama sekali. (abstinentia)

PEMERIKSAAN ANTIBODY AIDS

Bila HIV memasuki darah seseorang, maka tubuh akan bereaksi membentuk antibodi yaitu zat yang berperanan dalam menangkal serangan bibit penyakit. Namun pada infeksi HIV, meskipun telah terbentuk antibodi, sistem kekebalan tubuh tidak berfungsi lagi karena justru sistem inilah yang diserang oleh HIV.

Biasanya tubuh seseorang akan membentuk antibodi dalam waktu 2 sampai 12 minggu setelah tubuhnya terinfeksi oleh HIV.

Pemeriksaan darah untuk AIDS adalah Pemeriksaan darah untuk memastikan apakah dalam darah seseorang sudah terbentuk antibodi terhadap HIV (artinya seseorang sudah terinfeksi oleh virus ini)

SIAPA SAJA YANG PERLU MEMERIKSAKAN DARAHNYA ?

Anda disarankan untuk memeriksakan darah bila anda pernah mempunyai perilaku berikut ini :

Berganti ganti pasangan seksual tanpa menggunakan kondom .



Memiliki pasangan seksual yang mengidap HIV.



Menggunakan jarum suntik bersama pengidap HIV.



Berkali-kali menerima transfusi darah atau komponen darah.



BAGAIMANA CARA MEMERIKSA DARAH ?

Petugas akan mengambil sedikit darah dari pembuluh darah lengan anda.

Pengambilan ini hanya menimbulkan sedikit rasa sakit (lebih ringan dari pada suntikan biasa), dan aman.

APA ARTINYA BILA HASIL TES NEGATIF

- Anda tidak terinfeksi HIV.
- Anda mungkin telah terinfeksi HIV, tapi tubuh anda belum membentuk antibodi.

- Anda sebaiknya mengulangi kembali pemeriksaan darah 4 bulan kemudian.

MESKIPUN NEGATIF

- Tidak berarti anda sudah kebal terhadap HIV.
- Tidak berarti anda tidak perlu waspada lagi.
- Jagalah selalu kesehatan anda, cegah jangkitan sampai anda ditulari HIV dengan tindakan pencegahan di atas.

APA ARTINYA BILA HASIL TES POSITIF

- Antibodi terhadap HIV telah terbentuk di dalam darah anda.
- Anda telah terinfeksi HIV.
- Virus tersebut terdapat dalam darah, air mani atau cairan vagina anda.
- Anda dapat menularkan virus ini kepada orang lain melalui transfusi darah, hubungan seks, jarum suntik, kepada bayi dalam kandungan jika anda wanita yang sedang mengandung.
- Anda tidak boleh menjadi donor darah atau organ tubuh lainnya.
- Bagi wanita yang ingin hamil, anda harus mempertimbangkan secara matang dan mintalah nasehat kepada dokter.
- Dalam jangka waktu 6 bulan - 10 tahun kemungkinan besar akan menderita AIDS. Sebagian besar akan tetap menunjukkan gejala lebih dari 5 tahun, sebagian lagi gejalanya hanya ringan, dapat juga sampai berat.

UNTUK PENJELASAN LEBIH LENGKAP
HUBUNGI DOKTER ANDA

TIP ANDA INGIN BERUSIA PANJANG

1. JANGAN GEMUK
2. JAUHI MINUMAN KERAS
3. LATIHAN FISIK/SERING BEROLAH RAGA
4. KURANGI MINUM KOPI
5. JANGAN MEROKOK
6. TIDUR YANG CUKUP ATAU JANGAN SERING BEGADANG
7. KURANGI/DIET GARAM YANG RENDAH
8. KURANGI MAKANAN BERLEMAK ATAU YANG MENGANDUNG CHOLESTEROL
9. BERILAH KESEMPATAN UNTUK BERSANTAI
10. BUATLAH HATI BERSENIANG-SENIANG

Akhir-akhir ini banyak sekali pria berpenyakit jantung dan mati muda dan mungkin tip ini menolong sedikit-tidaknya untuk direnungkan, kasihan kan kalau mati di usia muda, habis belum tuntas rasanya merasakan nikmatnya hidup ini. Penulis berharap semoga tip ini bermanfaat buat anda semua.

Ada sepuluh tip yang harus anda ikuti untuk menjadikan kondisi anda tetap prima :

1. JANGAN BIKIN BADAN ANDA GEMUK

Kegemukan acap kali membuat umur jadi pendek, orang perawakan gemuk sering dihadirkan dan dihindangi banyak penyakit seperti : penyakit jantung, hipertensi, lever, deabetes mellitus, ginjal dan sebagainya, karenanya anda menjaga kolesterol anda jangan terlalu tinggi, dan jangan biasakan makan yang banyak mengandung SAUS, KALDU DAGING, MENTEGA DAN GULA.

2. JAUHKAN MINUMAN KERAS

Jika anda dekat dengan minuman keras anda agar hati-hati tak selamanya membawa kenikmatan terlebih kalau kita lagi stress atau frustrasi maka sering pelampiasan ke minuman keras tapi kadang pula ada yang beranggapan kalau laki nggak kenal ngedrink dianggapnya nggak jantan dan dianggapnya banci.

3. SERING-SERINGLAH BEROLAH RAGA

Jika anda tak banyak waktu sering-seringlah berolah raga walau hanya 5 menit saja biar kondisi tetap prima apalagi di kalangan yang banyak kerja kadang-kadang lupa

akan kondisinya sendiri sehingga penyakit tanpa sadar hinggap dan tak sedikit yang mati mendadak pada saat kerja.

4. KURANGI MAKANAN YANG MENGANDUNG LEMAK/DIET LEMAK

Makanan yang banyak mengandung lemak seperti DAGING, MINYAK KELAPA, MENTEGA, karena ini akan meningkatkan kadar KOLESTEROL dalam darah dan semua itu akan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah dan akan berakibat kematian seperti PENYAKIT JANTUNG CORONER, makanya kurangilah makanan yang mengandung lemak.

5. KURANGI MAKANAN YANG ASIN/DIET RENDAH GARAM

Makanan yang mengandung garam yang tinggi akan mengakibatkan tekanan darah akan meningkat (HIPERTENSI), terutama yang fisiknya lemah.

6. KURANGI MINUM KOPI

Minum kopi yang berlebihan akan dapat mengacau metabolisme pada orang-orang tertentu, dan kadang-kadang akan membuat orang sulit tidur atau menderita INSOMNIA.

7. JANGAN MEROKOK

Bagi perokok berat akan mudah terkena serangan kanker paru-paru dan jantung maka sebaiknya anda hindari sedikit demi sedikit tapi biasanya merokok itu berkaitan dengan gensi.

8. TIDUR YANG CUKUP/JANGAN SERING BEGADANG

Biasanya seorang laki-laki tak kan terpisah antara rokok, kopi dan begadangnya, itulah memang dunia laki-laki tapi itu hanya gensi dan semuanya tak selamanya benar dan patut dijadikan contoh.

Kelelahan dan kurang tidur akan memperkosa kerja jantung apalagi yang mempunyai kondisi yang lemah karena tak jarang penyakit lain akan menyerangnya.

9. ADA KESEMPATAN ANDA UNTUK REFRESHING ATAU BERSANTAI RIA

Di waktu sekarang ini yang banyak muncul adalah gejala stresor atau gangguan jiwa yang disebabkan rutinitas kerja makanya anda harus pandai membagi waktu antara santai dan sibuk agar semuanya jadi seimbang.

10. BUATLAH SUASANA SENANG DAN GEMBIRA

Karena dengan hati riang dan gembira segalanya akan mudah di atasi dan membuat hidup anda lebih bermanfaat.

Semoga tip ini bermanfaat buat anda semua O.K.

NOVAN

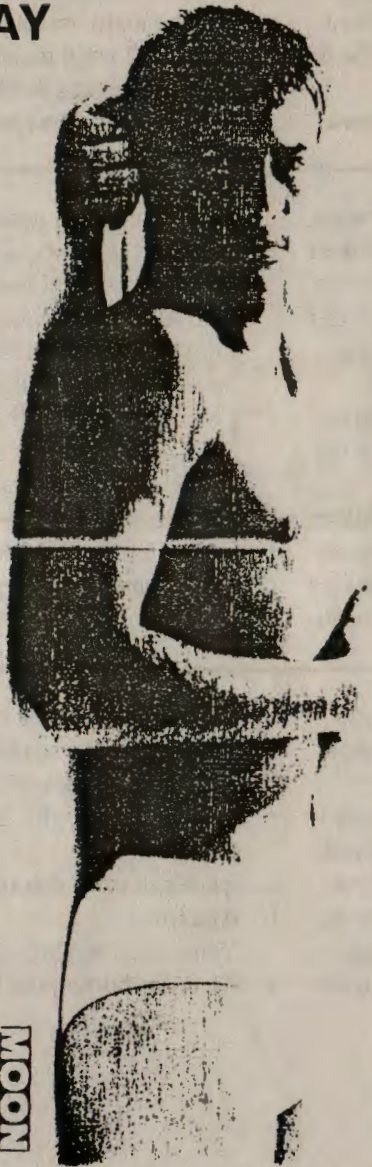
HUMOR GAY

PERCAKAPAN ANTAR SAHABAT

- Anto : Apa bedanya es jolly dengan penis kamu.
- Sonny : Kalau es jolly diisap rasanya manis dan akan habis tapi kalau penis diisap bikin merem melek
- Anto : Salah
- Sonny : Lalu
- Anto : Kalau es jolly diisap mengecil lalu habis dan merasa kenyang tapi kalau penis diisap makin lama makin membesar dan akan keluar susunya yang membuat ketagihan
-

- Tony : Apa bedanya kucing sama burungmu
- Oka : Kalau kuncing di belai-belai lalu tidur tapi kalau burungku di belai-belai bangun langsung berdiri mencari kamu
-

- Edo : Eh, Yos kamu ngerti nggak artinya senjata makan tuan.
- Yossy : Ya ngerti dong kok kayak anak kecil aja itukan artinya apa yang dilakukan berakibat pada dirinya sendiri
- Edo : Salah itu
La ini apa penisku masuk ke mulut kamu ini



Seorang guru Gay berbicara tentang pertanyaannya

- Guru : Tono, coba tunjukkan daerah mana tugu monas yang terkenal itu ?
Tono : Dekat terowongan samping jembatan peli dowo pak guru
Guru : Ada lagi
Tito : Ada, disekitar/samping jalan tol yang sekitarnya ada hutan yang lebat
Guru : Tolong maju berdua tunjukkan di mana
Tito dan Tono : Sambil maju membuka celana dalamnya lalu menunjukkan penis nya yang lagi tegang dan besar ini pak guru bilang nya
Guru : Mana sambil MATANYA MELOTOT.
-

- Pasien : Dok, tolong deh penis saya kok loyo gimana ini dok.
Dokter : Apanya yang loyo, sambil mengambil stetoskop.
Pasien : Ini lo dok, sambil buka celana dengan tangan memegang penis yang loyo.
Dokter : GEJALA mula-mulanya gimana ?
Pasien : Gini lho dok kalau lama di pegang kok tegang dan makin lama kok makin besar dan memanjang.
Dokter : Lalu apalagi gejalanya.
Pasien : Setelah lama tegang lalu dipijit-pijit dan disiap-isap kok tambah merah kecoklatan itu dok lalu lama-kelamaan kok keluar nanah .
Dokter : Lalu apalagi
Pasien : LALU LEMAS DOK DAN LOYO sampai sekarang
Dokter : Sambil tangannya pegang penis mau lagi nggak
Pasien : Mau, kalau dokter juga mau
-

- Agus : Yon di zaman serba canggih ini kita harus selektif kalau milih langganan.
Diyon : Aah yang bener aja Gus. Biasanya kamu kan OK.O
Kaja kalau ada langganan
Agus : Ya, ya ... nggak gitu Yon setidak-tidaknya 2 IN I gitu
Diyon : Kok gitu sih
Agus : Iya sekali main dua orang gitu lho
Diyon : Apa itu
Agus : Yaitu KAMU DARI MULUT DAN EKO DARI ANUS
Diyon : Ah dasar homo yang lagi nef song.

ESSAY

BAYANGAN

D: DO
 SONG BY : AISYAH
 ARR : NOVAN K-79

ter kenang saat nan indah
 C em am
 Waktu kita bersama, berteduh dibawah satubambung
 G F C G
 Kau buka jalan bahagia, pada jiwa terbiar luka kau memberi
 C em am G F C G
 Kekuatan dalam kepayahan, disaat kumencari arah hidup
 cm F cm F am #C G
 tiap waktu dikau memayungku, terpesona dibawah redup nya
 cm F cm F Dm C G
 ooooh bayang mu
 C E
 dan aku bagai terlupa
 C em am
 bahwa takdir yang esa semua telah pun direncana
 G F #C G
 kau pergi dalam sekerlip mata untuk selama lamanya
 C em am G F
 bersemedi
 C G
 tiap waktu masih amat memrlu, keharuman
 cm F em F dm
 cinta muyang satu
 C G
 Apadaya ini takdirnya semua, dan yang tinggal
 cm F F dm
 diriku bersama
 C
 ooooooo b ayangan
 C

Reff :

namun pun begitu kau tetap ter wujud
 am G F C
 dalam jiwaku bersemi, tak pernah lari
 am G F G
 kenangan lalu kubawa bersamamu, merindu
 am dm G C em
 ooooh bayangan mu
 F G
 di kala sepi mendatang
 E em am
 tak dapat ku menahan, air mata kerinduan
 G F C G C
 semangat mu serasa bersamaku
 em F cm F
 walau kita berpisah didunia, scmyuman mu
 dm C G cm F
 kini jadi tangisku
 cm F
 tiap hari waktu kumencari ooo bayang mu
 dm C G C
 ku ... hulur doa buat mu, abadilah disana
 C cm am G #F C
 sejarahmu yang gemilang bersamaKu
 dm G C cm
 bayangan, bayangan mu bayangan
 dm G C



Peristilahan Sekitar HomoSeksualitas

1. Auto - Eroticisme :

Rangsangan nafsu Seksual yang ditimbulkan bukan oleh adanya rangsangan dari orang lain, tetapi dari diri sendiri. Ini sering terjadi bila kita stress, patah hati, kegagalan. Sering disebut MASTURBASI ATAU ONANI.

Lama Kelamaan akan menyebabkan rasa nikmat & cenderung ketagihan. Dapat Anda baca pada Bahasan Utama.

2. Homo Seksual :

Seorang laki-laki atau wanita yang suka melakukan kegiatan seksual dengan orang yang sejenis kelamin dengan dia. Kegiatan seksual mereka biasanya sampai pada taraf mencapai orgasme seksual.

3. Homo Erotis :

Cinta birahi yang timbul kepada orang yang sama jenis kelaminnya dengan dia. Biasanya terangsang bila melihat laki-laki yang gagah, jantan, mecho. Birahi meningkat bila terjadi kontak walaupun tak pernah terjadi. Biasanya yang sering hanya membayangkan/mengangan-angan. Biasanya sebagai pemuas. Ini yang banyak menimbulkan penyakit.

4. Hustler :

Pelacur bakti laki-laki

5. Heteroseksual :

Orang yang membatasi kegiatan seksualnya hanya dengan orang yang mempunyai jenis kelamin yang lain dengan dia. Contoh suami - istri.

6. Bisexual :

Orang yang senang melakukan hubungan seksual dengan orang yang sejenis kelamin dengan dia, namun juga dengan orang yang tidak sejenis kelamin dengan dia. Biasa sering sebagai kompensasi saja (cenderung Gengsi).

7. Baths :

Tempat mandi khusus yang sering digunakan oleh gay untuk mencari pasangannya. Gang seksual sering terjadi di tempat-tempat semacam itu.

Arti lain biasanya pada

- pemandian umum
- kolam renang
- tempat ganti pakaian

8. Orgasme :

Titik puncak kenikmatan seksual yang terjadi pada waktu coitus dilakukan. Bila ada gangguan orgasme pada laki-laki : impotensi, pada wanita = frigit

9. Gay :

Istilah favorit dari masyarakat homoseksual untuk melukiskan diri mereka. Dengan istilah gay kelihatan lebih menarik dan tidak terlalu diexpose daripada mengatakan homoseksual.

10. Gay Bars :

Tempat dimana Gay berkumpul, berdansa-dansi dan melakukan hubungan seksual. Biasanya berpasangan dan cenderung sex bebas.

11. Gay Militan

Kelompok gay yang mati-matian memperjuangkan hak mereka agar sama dengan hak orang-orang yang heteroseksual. Waktu diperlakukan secara kasar mereka berani bertindak bahkan kalau perlu berani bertarung menumpahkan darahnya. Gay militan ini pernah muncul dengan nama "The New Alliance for Gay Equality" (The New A.G.E)

12. Butch atau Macho Butch :

Homo seksual yang berperan sebagai laki-laki atau super pria. Banyak diantara mereka yang senang memakai sepatu boot, jaket kulit, berpakaian ketat untuk menonjolkan otot-ototnya dan daerah sekitar kemaluannya. Biasanya hampir telanjang. Biasa ini disebut yang cari uang & sering sebagai pelacur pria.

13. Chicken :

Biasanya belum berpengalaman. Juga tak jarang yang jadi korban hingga dia menjadi GAY. Homoseksual yang masih muda. Yang biasanya cenderung ketagihan & ingin mengulanginya.

14. Chicken Hawk :

Seorang homoseksual Senior atau homoseksual yang lebih tua mencari homoseksual muda. Ini biasanya yang sering jadi problema/masalah bagi dirinya sendiri yang sering jadi kroban orang yang tidak tahu menahu tentang GAY & tak jarang pula yang berakhir dengan terbukanya aib sendiri.

Bersambung

1. The first part of the report deals with the general situation of the country and the progress of the work done during the year. It is divided into two main sections: the first dealing with the general situation and the second with the progress of the work done.

2. The second part of the report deals with the details of the work done during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the work done in the first half of the year, the second with the work done in the second half of the year, and the third with the work done in the last quarter of the year.

3. The third part of the report deals with the results of the work done during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the results of the work done in the first half of the year, the second with the results of the work done in the second half of the year, and the third with the results of the work done in the last quarter of the year.

4. The fourth part of the report deals with the conclusions drawn from the work done during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the conclusions drawn from the work done in the first half of the year, the second with the conclusions drawn from the work done in the second half of the year, and the third with the conclusions drawn from the work done in the last quarter of the year.

5. The fifth part of the report deals with the recommendations made during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the recommendations made in the first half of the year, the second with the recommendations made in the second half of the year, and the third with the recommendations made in the last quarter of the year.

6. The sixth part of the report deals with the summary of the work done during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the summary of the work done in the first half of the year, the second with the summary of the work done in the second half of the year, and the third with the summary of the work done in the last quarter of the year.

7. The seventh part of the report deals with the final conclusions drawn from the work done during the year. It is divided into three main sections: the first dealing with the final conclusions drawn from the work done in the first half of the year, the second with the final conclusions drawn from the work done in the second half of the year, and the third with the final conclusions drawn from the work done in the last quarter of the year.

[Signature]

LANGGANAN BULLETIN

NAMA	ALAMAT	JUMLAH UANG
- Ronny S.	Kudus	Rp. 10.000,00
- Se w o k o		Rp. 40.000,00
- Benny. S.N.	Surabaya	Rp. 10.000,00
- Ary Saputra		Rp.
- Lislei P	Kepa Duri Blok HH	Rp. 10.000,00
- Hery H		Rp. 13.000,00
- CH Hermawan		Rp. 10.000,00
- Ahmadi R	Padang 25121	Rp. 5.000,00
- Surya	Bandung	Rp. 10.000,00
- Antoni	Jakarta Timur	Rp. 10.000,00
- Arik	Jakarta 11210	Rp. 10.000,00
- Fendy	Aceh	Rp. 50.000,00
- Andy	Kuta Bali	Rp. 15.000,00
- Surianta	Balikpapan	Rp. 14.000,00
		Rp. 207.000,00

Kami mohon bagi mitra yang merasa sudah bayar tetapi belum tercantum atau yang sudah bayar tetapi belum terima BULLETIN tolong deh secepatnya memberitahu kami secepatnya. OK kami tunggu

